RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

TAHUN 2020 - 2024

EDISI REVISI 4 TAHUN 2024

VISI POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA:

MENJADI POLITEKNIK MODERN BERWAWASAN KEBAHARIAN, MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

BERITA ACARA PENGESAHAN

Rencana Strategis
Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 - 2024

Dengan Persetujuan Bersama

Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara
dan
Senat Politeknik Negeri Nusa Utara

Memutuskan :

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 - 2024 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan;

Kedua : Rencana Strategis ini merupakan panduan dalam perencanaan dan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan.

ditetapkan di Tahuna
Pada tanggal : 9 Juni 2024
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara

Ferdinand Gansalangi, SKM, ME, M.Kes
NIP 19720831 199603 1 002

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:
1. Para Wadir Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara;
2. Para Ketua Jurusan Politeknik Negeri Nusa Utara;
3. Para Ka. Unit Kerja di lingkungan Politeknik Negeri Nusa Utara

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA
(POLNUSTAR)
Kampus POLNUSTAR Tahuna, Tel. 0432-24745, Fax. 0432-24744
Website : http://www.polnustar.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA
NO : 90/ PL30 / KP / 2024

TENTANG
TIM PENYUSUN PERUBAHAN KEEMPAT RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TAHUN 2020 - 2024

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

Menimbang :

a. bahwa dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Nusa Utara memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, evaluasi, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan dan tanggung jawab;
b. bahwa sehubungan ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
c. bahwa Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 – 2024 Revisi 3 dipandang perlu untuk direvisi guna diselaraskan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama;
d. bahwa untuk maksud tersebut diatas pada huruf a, b dan c perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 105);

6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 38231/MPK.A/KP.07.00/2022 Tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara Periode Tahun 2022-2026;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TENTANG TIM PENYUSUN PERUBAHAN KEEMPAT RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TAHUN 2020 - 2024

Kesatu : Memberlakukan Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024 Edisi Revisi Empat.

Kedua : Rencana Strategis ini merupakan panduan atau acuan dalam perencanaan dan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tahuna
Pada Tanggal : 07 Juni 2024
DIREKTUR

FERDINAND GANSALANGI
NIP : 197208311996031002

Tembusan :
1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Seluruh Wakil Direktur
3. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Lampiran	:	Keputusan Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara
Nomor	:	90/PL30/KP/2024
Tanggal	:	07 Juni 2024
Tentang	:	Tim Penyusun Perubahan Keempat Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 - 2024

TIM PENYUSUN PERUBAHAN KEEMPAT RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA TAHUN 2020 – 2024

Penanggungjawab	:	Ferdinand Gansalangi, S.K.M., M.E., M.Kes
Ketua	:	Ella H. Israel, S.E.Ak., M.Kom
Wakil Ketua	:	Jefri A. Mandeno, S.Pi., M.Si
Sekretaris	:	Alfrianus Papuas, S.E., M.Kom
Anggota	:	Drs. Jackried K. Maluenseng, M.Sc
		Yenny B. Makahaghi, S.Kep.Ns., M.Kes
		Djuraidj Rumiki, S.E., M.Si
		Dian N. Gaghana, S.S
		Forzando S. Mehare, S.IK., M.Sc
		Yesie B. Sawello, A.Md.Kep
		Jefri Kalawis, A.Md.Kom
		Sofyan W. Israel, S.Pd

Ditetapkan di : Tahuna
Pada Tanggal : 07 Juni 2024
DIREKTUR

FERDINAND GANSALANGI
NIP. 197208311996031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas penyertaan-Nya sehingga Politeknik Negeri Nusa Utara dapat menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Polnustar Tahun 2020-2024 Edisi Revisi IV.

Rencana strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 – 2024 Edisi Revisi IV ini dilakukan karena adanya perubahan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 menjadi Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta adanya penambahan Indikator pada Sasaran Kinerja Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri yaitu Penambahan indikator "Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Ttama minimal 75".

Renstra adalah suatu dokumen yang berorientasi pada proses dimana hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun bersifat terukur dan dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya. Dokumen Renstra berperan dalam rangka menuntun pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kapasitas institusi, maka dengan demikian dokumen Renstra menjadi dasar dan acuan dalam menyusun dan menetapkan Arah Kebijakan Umum Direktur, Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan (RKT). dan dokumen lainnya.

Akhir kata saya selaku Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras dalam penyusunan Renstra Polnustar Tahun 2020-2024 Edisi Revisi IV. Semoga pemikiran yang telah diberikan dapat membawa Polnustar ke arah perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tahuna, Juni 2024

Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara,

Ferdinand Gansalangi, SKM, ME, M.Kes

NIP. 19720831 199603 1 002

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN DIREKTUR ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR ISTILAH ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Kondisi Umum 1
1 Sejarah Singkat Polnustar 1
1.1 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2015-2019 3
1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Politeknik Negeri Nusa Utara 12
2. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2020-2024 16
3. Latar Belakang Revisi Pertama Renstra 2020-2024 17
4. Latar Belakang Revisi Kedua Renstra 2020-2024 17
B. Landasan Hukum 17
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra 19
D. Kondisi Internal 19
E. Potensi dan Permasalahan 34
1. Potensi Politeknik Negeri Nusa Utara 34
2. Permasalahan 35
BAB II TUJUAN DAN SASARAN 39
A. Visi Politeknik Negeri Nusa Utara 39
B. Misi Politeknik Negeri Nusa Utara 39
C. Tujuan dan Indikator Tujuan 40
D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran 43
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN **46**
A. Arah Kebijakan dan Strategi Polnustar Tahun 2020-2024 46
B. Kerangka Regulasi 49
C. Kerangka Kelembagaan 50
3.1 Reformasi Birokrasi 47
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN **65**
A. Target Kinerja 65
B. Kerangka Pendanaan 100

BAB V PENUTUP 103

A. Pedoman Pelaksanaan 103

B. Kaidah Pelaksanaan..... 103

Lampiran

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Renstra Polnustar 2020-2024 106

2. Kerangka Regulasi..... 108

3. Definisi Operasional 109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Polnustar Tahun 2015-2019..... 4
Tabel 1.2 Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan 13
Tabel 1.3 Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Fungsional.....21
Tabel 1.4 Jumlah Dosen berdasarkan Program Studi 22
Tabel 1.5 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....23
Tabel 1.6 Jumlah Peminat dan Daya Tampung Tahun 2019 – 2023 24
Tabel 1.7 Jumlah Mahasiswa Per Program Studi 25
Tabel 1.8 Jumlah Lulusan, Rata – Rata IPK Lulusan dan Rata – Rata Masa Studi 26
Tabel 1.9 Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Dana/Skema 29
Tabel 1.10 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Sumber Dana…….29
Tabel 1.11 Luas Lahan Kampus Polnustar……30
Tabel 1.12 Luas Bangunan Kampus Polnustar…… 30
Tabel 1.13 Gedung Bangunan Kampus Tahuna…….. 30
Tabel 1.14 Laboratorium dalam lingkup Politeknik Negeri Nusa Utara…… 31
Tabel 1.15 Kerja Sama Polnustar…….... 34
Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan target 41
Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Renstra Polnustar 2020-2024 43
Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Sasaran Renstra Polnustar 2020-2024 44
Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kebijakan 47
Tabel 3.2 Kerangka Regulasi..... 50
Tabel 4.1 Target Kinerja 2020-2024 (Kepmendikbud 754/P/2020) 65
Tabel 4.2 Target Kinerja 2020-2024 (Kepmendikbud 3/M/2021)..... 66
Tabel 4.3 Target Kinerja 2020-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023) 68
Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Polnustar Tahun 2020-2024 70
Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Polnustar Tahun 2022-2024 72
Tabel 4.6 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai Kepmendikbud No 754/P/2020 74
Tabel 4.7 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai Kepmendikbud No 3/M/2021 78
Tabel 4.8 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung sesuai Kepmendikbud No 754/P/2020 82
Tabel 4.9 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung sesuai Kepmendikbud No 3/M/2021 86

Tabel 4.10 Indikator Kinerja Utama (IKU) Polnustar Tahun 2022-2024 90
Tabel 4.11 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) sesuai Kepmendikbud No 210/M/2023 92
Tabel 4.12 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK) dan Kegiatan Pendukung sesuai Kepmendikbud No 3/M/2021 96
Tabel 4.13 Kerangka Pendanaan Renstra Polnustar Tahun 2020-2024..... 100
Tabel 4.14 Prediksi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2020-2024 101
Tabel 4.15 Realisasi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2020-2024 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kebijakan Merdeka Belajar 15
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Polnustar Tahun 2020-2024 49
Gambar 3.2 Struktur Kelembagaan Polnustar 51

DAFTAR ISTILAH

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APK	: Angka Partisipasi Kasar
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi
BIMP-EAGA	: Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines *East ASEAN Growth Area*
BOPTN	: Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri
DED	: *Detail Engineering Design*
DUDI	: Dunia Usaha Dunia Industri
IKPA	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKU	: Indikator Kinerja Utama
IKK	: Indikator Kinerja Kegiatan
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kepmendikbud	: Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan
Kepmendikbudristek	: Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KRO	: Klasifikasi Rincian Output
MoU	: Memorandum of Understanding (Nota Kesepahaman)
NIDK	: Nomor Induk Dosen Khusus
NIDN	: Nomor Induk Dosen Nasional
NKA	: Nilai Kinerja Anggaran
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
NUP	: Nomor Urut Pengajar
OTK	: Organisasi dan Tata Kerja
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polnustar	: Politeknik Negeri Nusa Utara
PPPK	: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
Prodi	: Program Studi
Perdir	: Peraturan Direktur
RENSTRA	: Rencana Strategis
RIP	: Rencana Induk Pengembangan
RKA-KL	: Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga
RM	: Rupiah Murni
RO	: Rincian Output
RPJPN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang nasional
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Satker	: Satuan Kerja
SBSN	: Surat Berharga Syariah Negara

SDM	: Sumber Daya manusia
SPMI	: Standar Penjaminan Mutu Internal
SK	: Sasaran kegiatan
WBK	: Wilayah Bebas dari Korupsi
WBBM	: Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
ZI	: Zona Integritas

BAB I
PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Sejarah Singkat Polnustar

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) merupakan salah satu Politeknik Negeri yang ada di wilayah perbatasan Indonesia bagian utara yang langsung berbatasan dengan negara tetangga Filipina. Polnustar didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 203/D/O/2006 tertanggal 5 September 2006 sebagai Perguruan Tinggi Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sangihe. Polnustar berubah status dari PTS menjadi PTN berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara tertanggal 22 Juni 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, nama Politeknik Nusa Utara menjadi Politeknik Negeri Nusa Utara dengan singkatan yang sama yaitu Polnustar. Pada Minggu, 11 September 2011, Polnustar diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Muhammad Nuh menjadi Perguruan Tinggi Negeri.

Polnustar menyelenggarakan program Diploma III pada 3 jurusan dan 5 Program Studi (PS) yaitu Jurusan Kesehatan (PS Keperawatan), Jurusan Perikanan dan Kebaharian (PS Teknologi Penangkapan Ikan, PS Teknologi Pengolahan Hasil Laut, PS Teknologi Budidaya Ikan) dan Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi (PS Sistem Informasi).

Pemberian nama Polnustar pada lembaga pendidikan tinggi ini dikandung maksud mempertegas keberadaannya pada kawasan pulau-pulau kecil yang tersebar di wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Penggunaan kata *Nusa* atau pulau menunjuk pada gugusan kepulauan, sedangkan *Utara* menunjuk pada letak gugusan kepulauan yang ada di sebelah utara Provinsi Sulawesi Utara atau pintu gerbang utara NKRI. Dengan demikian Nusa Utara dapat mengandung arti kawasan gugusan kepulauan di ujung paling utara Indonesia yang juga merupakan pintu gerbang NKRI. Dipilihnya nama tersebut selain alasan tersebut di atas juga untuk mengantisipasi berbagai bidang ilmu yang akan dikembangkan ke depan khususnya berwawasan kebaharian yang merupakan ciri khas program pendidikannya. Pilihan Politeknik diambil karena pembangunan dewasa ini lebih membutuhkan tenaga kerja terdidik dan trampil tingkat menengah yang nantinya menjadi pelaku-pelaku industri produksi, distribusi, manajemen usaha dan jasa.

Dengan berjalannya waktu, bersamaan dengan dinamika perubahan peradaban manusia yang semakin dinamis, kompleks dan didukung keterbukaan komunikasi yang mendunia, tantangan yang dihadapi Polnustar untuk tetap pada posisi dan perannya di masyarakat kepulauan pada tingkat daerah dan nasional menuntut kepeloporan dalam perubahan-perubahan yang cerdas dan inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut

diperlukan pandangan yang visioner, didukung kemampuan merumuskan langkah-langkah strategis. Langkah strategis tersebut dikehendaki menjadi keyakinan bersama oleh semua pihak yang akan terlibat dalam pelaksanaan menuju pencapaian visi jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dengan cermat dan tepat.

Renstra adalah suatu dokumen yang berorientasi pada proses dimana hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun bersifat terukur dan dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya. Dokumen Renstra berperan dalam rangka menuntun pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kapasitas institusi, maka dengan demikian dokumen Renstra menjadi dasar dan acuan dalam menyusun dan menetapkan Arah Kebijakan Umum Direktur, Rencana Umum Pengadaan, Kegiatan dan Anggaran Tahunan Polnustar dan unit – unit pelaksana pada tiap tahun dalam periode tersebut.

Renstra Polnustar Tahun 2020 – 2024 berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dan terukur serta diyakini mampu mengantisipasi perubahan-perubahan dimasa depan. Renstra ini telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal serta isu-isu pendidikan dan pembangunan daerah kepulauan dan nasional, serta tetap berpegang pada jati diri Polnustar. Untuk merealisaikan visi dan misi Polnustar telah ditetapkan 5 Tujuan, 5 Sasaran Strategi, 5 Sasaran Program (SP), 51 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 132 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2020 -2024.

Letak geografis kawasan perbatasan dengan tiga kabupaten di dalamnya yang ada di kawasan Pasifik oleh para pakar ekonomi dan ekologis telah digambarkan memiliki potensi dan prosfek ekonomi yang menjanjikan (Gambar 1-1). Pada era-globalisasi ekonomi, wilayah ini akan menjadi bagian penting bagi konstelasi perekonomian NKRI di kawasan bibir Pasifik. Kawasan ini disamping memiliki potensi perikanan laut dan pariwisata bahari, juga menyimpan beberapa komoditi spesifik dengan kualitas unggul yang sudah mendunia seperti pala dan cengkih, disamping kelapa (kopra). Berhubungan dengan hal ini, maka Pemda Sangihe terus berupaya untuk membuka pasar secara langsung baik ke kawasan BIMP-EAGA maupun ke negara lainnya.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Polnustar dalam operasionalnya senantiasa mengikuti perkembangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Diusianya yang ke 14 tahun (2020) Polnustar telah terlibat secara aktif berkonstribusi dalam mewujudkan pembangunan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks) di Indonesia dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dan secara langsung menunjang peningkatan angka partisipasi kasar (APK) di wilayah kawasan perbatasan. Pada tahun 2015-2019, Polnustar telah meluluskan 2.381 orang lulusan terdiri dari PS. Keperawatan 1.355 orang, PS. TPI 104 orang, PS. TPHL 128 orang, PS. TBI 143 dan PS. Sistem Informasi 651 orang yang telah bekerja sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing baik di daerah

maupun nasional. Keberhasilan Polnustar yang telah dicapai periode lalu merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada Tahun 2020 - 2024.

1.1 Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2015 - 2019

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi pada Tahun 2015 - 2019 sesuai dengan visinya untuk menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, Polnustar telah menjalankan program dan kegiatan pengembangan untuk mendukung pembangunan ipteks yang dicanangkan Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti). Program strategis yang dijalani selang Tahun 2015 - 2019 menitikberatkan pada empat program utama, yaitu :

1. Terwujudnya Polnustar sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
2. Terwujudnya Pusat kegiatan Kemahasiswaan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Terwujudnya Pusat Penelitian dan Rekayasa IPTEKS Terapan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
4. Terwujudnya Pusat Pengabdian pada Masyarakat yang berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing.

Selang tahun 2015 - 2019 telah banyak dilakukan program dan kegiatan prioritas untuk mempercepat pencapaian tujuan strategis Polnustar. Beberapa program utama yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan strategis pada Tahun 2015-2019 ditunjukkan pada Tabel 1.1, misalkan untuk tujuan strategis Terwujudnya Polnustar sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing antara lain Peningkatan kualitas lulusan, peningkatan promosi terpadu, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa, pengembangan strata program studi, peningkatan jumlah mahasiswa.

Selanjutnya untuk tujuan strategis terwujudnya Pusat kegiatan Kemahasiswaan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain Pengembangan kepribadian mahasiswa, Peningkatan penalaran mahasiswa dan Peningkatan minat dan bakat mahasiswa.

Tujuan berikutnya Terwujudnya Pusat Penelitian dan Rekayasa IPTEKS Terapan berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain Peningkatan kualitas peneliti, Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan Pengembangan publikasi hasil penelitian.

Kemudian untuk tujuan strategis Terwujudnya Pusat Pengabdian pada Masyarakat berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing, antara lain peningkatan jumlah

dan kualitas pengabdian masyarakat dan pengembangan publikasi pengabdian masyarakat. Berikut capaian indikator kenerja Polnustar Tahun 2015 - 2019:

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Polnustar Tahun 2015 - 2019

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		**Target sampai 2019**	**Realisasi sampai 2019**	**Capaian**
1. Peningkatan Mutu dan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
IKU. 1 Peningkatan Kualitas Lulusan				
1.1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	87%	109%
1.2	Persentase lulusan tepat waktu	80%	67,43%	84,29%
1.3	Rata-rata lama studi lulusan	3 Tahun	3 Tahun	100%
1.4	Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,46	105%
1.5	Persentase lulusan yang berwirausaha	40%	40%	100%
1.6	Program Pelatihan Wirausaha Mahasiswa	3	3	100%
1.7	Persentase lulusan yang langsung Bekerja	55%	45%	82%
IKU. 2 Peningkatan Promosi Terpadu POLNUSTAR				
2.1	Jumlah kabupaten/pemkot se-propinsi Sulawesi Utara yang menjadi target/sasaran program promosi Polnustar	8	7	87,5%
2.2	Jumlah negara target/sasaran program promosi Polnustar luar negeri	2	2	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
IKU. 3 Peningkatan kualitas pembelajaran				
3.1	Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan	50	40	80%
3.2	Jumlah dosen yang menyusun pedoman pembelajaran	60	64	107%
3.3	Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar	60	64	107%
IKU. 4 Peningkatan Jumlah penerimaan mahasiswa				
4.1	Jumlah rata-rata penerimaan mahasiswa Baru	250	280	112%
IKU. 5 Pengembangan Strata Program Studi				
5.1	Program Studi Diploma IV	5	0	0
IKU. 6 Peningkatan jumlah mahasiswa				
6.1	Jumlah mahasiswa Diploma III	850	800	94%
6.2	Jumlah mahasiswa Diploma IV	30	0	0
IKU. 7 Peningkatan kurikulum dan kompetensi mahasiswa berbasis KKNI dan SN Dikti				
7.1	Jumlah kurikulum sesuai KKNI dan SN Dikti	30	5	17%
IKU. 8 Peningkatan penulisan buku ajar/bahan ajar/modul ajar/modul praktikum RPS				
8.1	Jumlah Buku Ajar ISBN	7	0	0
8.2	Jumlah Bahan Ajar	228	188	82%
8.3	Jumlah Modul Ajar	8	8	100%
8.4	Jumlah Modul Praktikum	125	125	100%
8.5	Persentase tersedia RPS	90%	100%	100%
IKU. 9 Pengembangan perpustakaan				
9.1	Jumlah judul buku referensi perkuliahan	2.892	2.636	91%
9.2	Jumlah koleksi jurnal nasional	68	4	6%
9.3	Jumlah koleksi jurnal internasional	30	0	0
9.4	Jumlah Koleksi Majalah	200	0	0
IKU. 10 Pengembangan Kelas Bahasa Inggris				
10.1	Jumlah prodi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar	1	1	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
IKU. 11 Peningkatan fasilitas ruang kuliah multimedia				
11.1	Persentase kelengkapan ruang kuliah dengan fasilitas multimedia	100%	80%	80%
IKU. 12 Peningkatan kelembagaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi mahasiswa dalam kegiatan kreativitas, kepedulian terhadap masyarakat, kewirausahaan, softskill dan lainnya				
12.1	Jumlah unit organisasi mahasiswa	15	15	100%
12.2	Jumlah unit usaha kreatif mahasiswa	5	5	100%
12.3	Jumlah mahasiswa juara Debat/Pidato Bahasa Inggris skala Lokal	4	4	100%
12.4	Jumlah mahasiswa juara kegiatan olahraga mahasiswa	4	13	325%
12.5	Jumlah mahasiswa mendapatkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Dikti	3	3	100%
12.6	Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan Aitech	5	15	300%
IKU. 13 Peningkatan jumlah sponsor Beasiswa				
13.1	Jumlah sponsor beasiswa Mahasiswa	2	3	150%
IKU. 14 Peningkatan jumlah penerima beasiswa				
14.1	Jumlah penerima Beasiswa	200	393	197%
IKU. 15 Pengembangan kelompok bidang keahlian (KBK) di setiap prodi				
15.1	Persentase implementasi KBK	100%	100%	100%
IKU. 16 Peningkatan evaluasi proses belajar mengajar (PBM)				
16.1	Persentase absensi kehadiran PBM	98%	85%	87%
16.2	Persentase Pemanfaatan Teknologi untuk Media Pembelajaran	70%	80%	114%
IKU. 17 Penguatan Ikatan Alumni Politeknik Negeri Nusa Utara				
17.1	Jumlah forum pertemuan alumni Polnustar	6	6	100%
17.2	Sistem Informasi Alumni Polnustar	2	2	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
2. Peningkatan Kualitas Sarpras Institusi dan Penguatan Tata Kelola serta Pencitraan				
IKU. 1 Pembukaan program studi baru				
1.1	Jumlah Program Studi Diploma III	2	0	0
1.2	Jumlah Program Studi Sarjana Terapan	2	0	0
IKU. 2 Peningkatan ketersediaan fasilitas Pendidikan				
2.1	Jumlah penambahan ruang kuliah	0	4	400%
2.2	Jumlah penambahan ruang laboratorium	0	3	300%
2.3	Jumlah penambahan ruang workshop	4	2	50%
2.4	Jumlah Penambahan Kapal Latih	4	4	100%
2.5	Jumlah Penambahan Alat Laboratorium	3.200	1.383	43%
2.6	Jumlah Penambahan Peralatan Perkuliahan	1.400	108	8%
2.7	Jumlah Rumah Sakit Pendidikan	1	0	0
IKU. 3 Pengembangan jaringan WAN di seluruh unit kerja Polnustar				
3.1	Persentase tersedianya fasilitas WAN di seluruh unit kerja Polnustar	100%	85%	85%
IKU. 4 Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan Tempat Uji Kompetennsi (TUK)				
4.1	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	3	0	0
4.2	Jumlah program studi terakreditasi baik (B)	0	3	300%
4.3	Jumlah program studi terakreditasi cukup (C)	0	2	200%
4.4	Akreditasi Politeknik	A	-	0
4.5	Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK)	2	2	100%
IKU. 5 Meningkatkan Fasilitas Information and Communication Technology (ICT) Kampus Polnustar				
5.1	Jumlah server internet	4	1	25%
5.2	Jumlah access point	22	17	71%
5.3	Penambahan Bandwidth Internet (Mbps)	100	100	100%
5.4	Backup Intenet (Mbps)	10	10	100%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
5.5	Bandwidth/mahasiswa (kbps)	1.024	2.000	195%
5.6	Min. uplink/downlink (mbps)	100/100	100/100	100%
5.7	Official email untuk seluruh civitas akademika Polnustar	100	64	64%
5.8	Seluruh gedung terkoneksi jaringan internet	100%	100%	100%
5.9	Persentase pengembangan jaringan fibre optic	50%	0	Kabel LAN
5.10	Peningkatan Komponen Sistem Informasi	85%	85%	100%
IKU. 6 Pengembangan UPT Komputer menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer				
6.1	Persentase persiapan pengembangan UPT Komputer menjadi Pusat Layanan Informasi dan Komputer	100%	0	0
IKU. 7 Pembentukan Kantor Urusan Internasional Polnustar				
7.1	Kantor Urusan Internasional	1	1	100%
IKU. 8 Peningkatan fungsi P2M				
8.1	Pengembangan Unit menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	100%	100%	100%
8.2	Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1	1	100%
8.3	Penerbitan Jurnal P3MP	1	4	400%
IKU. 9 Pengembangan UPT Percetakan dan Penerbitan				
9.1	UPT Percetakan dan Penerbitan Polnustar	1	1	100%
IKU. 10 Peningkatan kualitas dan mutu layanan POLNUSTAR				
10.1	Persentase tenaga administrasi mengikuti workshop pelayanan public	100%	50%	50%
10.2	Persentase hasil survei kepuasan pelayanan bernilai baik	100%	70%	70%
10.3	Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)	1	1	100%
10.4	Jumlah Standar Pelayanan Publik	5	0	0
IKU. 11 Peningkatan Jaminan Mutu POLNUSTAR				
11.1	Standar Pendidikan Polnustar	14	8	57%
11.2	Standar Penelitian Polnustar	14	8	57%
11.3	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	8	8	100%
11.4	Jumlah SOP/Manual Prosedur Jaminan Mutu	200	102	51%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
11.5	Audit proses pembelajaran secara Berkesinambungan	1	1	100%
11.6	Jumlah auditor internal yang bersertifikat	30	9	30%
IKU. 12 Peningkatan layanan kerjasama dan humas				
12.1	Layanan Online Humas/BKSI Polnustar	100%	50%	50%
12.2	Jumlah kerjasama kelembagaan Dalam Negeri (MoU)	30	21	70%
12.3	Jumlah kerjasama kelembagaan Luar Negeri (MoU)	2	4	200%
IKU. 13 Peningkatan disiplin kerja pegawai				
13.1	Persentase kehadiran pegawai	100%	90%	90%
13.2	Standar pengembangan dan disiplin pegawai Polnustar	1	1	100%
13.3	Dokumen mutasi pegawai	1	1	100%
IKU. 14 Peningkatan perluasan lahan Kampus				
14.1	Lahan kampus (Ha)	7	7	100%
14.2	Lahan dermaga (Ha)	1	1	100%
14.3	Lahan laboratorium (Ha)	1	1	100%
IKU. 15 Peningkatan sistem pengelolaan inventarisasi Polnustar				
15.1	Sistem informasi inventory	1	1	100%
IKU. 16 Pengembangan kegiatan sosial kebersamaan Polnustar				
16.1	Program *familiy gathering* Polnustar	1	2	200%
16.2	Program *voluntary* Polnustar/tahun	1	3	300%
IKU. 17 Peningkatan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)				
17.1	Persentase fasilitas gedung/ruang kantor/ruang kuliah/kamar mandi memenuhi standar kenyamanan dan Kebersihan	100%	70%	70%
IKU. 18 Peningkatan keamanan kampus				
18.1	Jumlah *field spot finger* Security	4	1	25%
18.2	CCTV security kampus	25	1	4%
18.3	Jumlah security kampus	24	14	58%
18.4	Jumlah Pos Security	3	2	67%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan jumlah dosen studi lanjut berkualifikasi Magister				
1.1	Jumlah dosen berkualifikasi Magister	58	57	98%
1.2	Jumlah dosen sedang studi lanjut Magister	1	3	300%
IKU. 2 Peningkatan jumlah dosen studi lanjut berkualifikasi Doktor				
2.1	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	3	3	100%
2.2	Jumlah dosen sedang studi lanjut Doktor	2	2	100%
IKU. 3 Peningkatan jumlah dosen bersertifikasi kompetensi				
3.1	Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi	41	31	76%
IKU. 4 Peningkatan pelatihan Applied Approach & Pekerti				
4.1	Jumlah dosen bersertifikasi AA	60	45	75%
4.2	Jumlah dosen bersertifikasi Pekerti	60	45	75%
IKU. 5 Peningkatan jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi				
5.1	Jumlah tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	27	10	37%
4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan publikasi nasional dan internasional				
1.1	Jumlah publikasi jurnal nasional	60	101	168%
1.2	Jumlah publikasi jurnal internasional	15	16	107%
1.3	Jumlah publikasi *e-journal*	60	101	168%
1.4	Jumlah publikasi jurnal terakreditasi	7	25	357%
IKU. 2 Peningkatan jumlah dosen yang memenangi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat				
2.1	Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah desentralisasi dan kompetitif nasional	15	17	113%
2.2	Jumlah dosen Polnustar memenangi Hibah Pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional	15	5	33%
2.3	Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah penelitian kompetitif Internal Polnustar	20	34	170%
2.4	Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif Internal Polnustar	15	42	280%

Sasaran Program/ Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Kegiatan		Target sampai 2019	Realisasi sampai 2019	Capaian
IKU. 3 Pengembangan pelatihan penulisan jurnal				
3.1	Jumlah pelatihan penulisan jurnal	1	1	100%
IKU. 4 Pengembangan pelatihan penyusunan proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen pemula				
4.1	Jumlah pelatihan penyusunan proposal bagi Penelitian	1	1	100%
4.2	Jumlah pelatihan penyusunan proposal bagi Pengabdian	1	1	100%
IKU. 5 Peningkatan kualitas jurnal Penelitian				
5.1	Jumlah jurnal penelitian terakreditasi nasional	1	28	2800%
5. Penguatan Inovasi Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna				
1.1	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	2	8	400%
6. Penyelenggaraan Pengawasan Akuntabilitas Polnustar				
IKU. 1 Peningkatan penyelenggaraan pengawasan akuntabilitas SPI				
1.1	Laporan hasil pengawasan internal Satuan Pengawas Intern	4	2	50%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, beberapa program menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja utama Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2015-2019 secara umum mendekati target yang direncanakan. Beberapa capaian berhasil, sesuai target tetapi ada beberapa indikator kinerja yang belum tercapai, belum tercapainya target tersebut dikarenakan keterbatasan pendanaan yang belum maksimal walaupun dukungan kebijakan dari pimpinan dalam mendorong kapasitas dan kualitas Politeknik Negeri Nusa Utara cukup signifikan.

Dalam program utama Peningkatan Kualifikasi dan Profesional dan Jumlah Dosen, untuk Tahun 2015- 2019 pengiriman dosen melanjutkan studi ke jenjang S2 tercapai 98% sedangkan ke jenjang S3 tercapai 100% dari target yang ditetapkan 2 orang, tapi di awal tahun 2020 1 orang dosen melanjutkan studi ke S3 tepatnya di Institut Teknologi Bandung (ITB) meninggal dunia karena mengalami sakit. Mengikutkan dosen untuk sertifikasi dosen profesional belum tercapai serta Pelatihan penyusunan bahan ajar juga belum tercapai sampai dengan tahun 2019.

Dalam program Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran, Peningkatan Mutu Keluaran Pendidikan, Peningkatan Ketersediaan Fasilitas Pendidikan, untuk Tahun 2015-2019, rata-rata sudah tercapai, sedangkan

pengadaan klinik pendidikan belum tercapai.

Untuk jumlah prodi terakreditasi unggul A tidak tercapai, jumlah prodi terakreditasi baik 3 prodi yaitu PS. TBI, PS. TPI dan PS. Keperawatan sedangkan jumlah prodi terakreditasi cukup ada 2 prodi yaitu PS. TPHL dan PS. Sistem Informasi. Untuk Institusi sampai akhir tahun 2019 belum terakreditasi.

Untuk program Peningkatan Penjaminan mutu Polnustar Standar Pendidikan dan standar penelitian masing-masing terealisasi 8 dari 14 target yang ditetapkan sehingga capaian 57%. Standar pengabdian pada masyarakat terealisasi 100% sesuai target yang ingin dicapai. Jumlah auditor internal yang bersetifikat hanya tercapai 30% atau 9 orang yang bersertifikat dari target 30 yang ditetapkan.

Untuk program Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, Peningkatan Penlaran Mahasiswa, Peningkatan Minat dan Bakat Mahasiswa, Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa, Peningkatan kemampuan berorganisasi, berusaha dan kerjasama, untuk Tahun 2015-2019, rata-rata sudah tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Untuk program Peningkatan dosen yang memenangi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, rata – rata capaian melebihi 100% dari target yang ditetapkan, yaitu Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah desentralisasi dan kompetitif nasional 113%, Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah penelitian kompetitif Internal Polnustar 170% dan Jumlah dosen Polnustar memenangi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif Internal Polnustar 280%, sedangkan Jumlah dosen Polnustar memenangi Hibah Pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional hanya 33% tercapai. Dari segi Peningkatan kualitas jurnal penelitian untuk Jumlah jurnal penelitian terakreditasi nasional ditarget 1 tercapai 28.

Untuk tahun – tahun berikutnya dosen – dosen didorong untuk lebih mengusulkan penelitian maupun pengabdian melalui Simlitabmas serta melalui kerjasama dengan BUMN maupun pihak industri dan pemerintah daerah agar peningkatan mutu penelitian Polnustar dapat terwujud.

1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Politeknik Negeri Nusa Utara

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 - 2024 sesuai dengan arahan Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM yaitu “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”

Pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan :

(1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan

(2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

Dua agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Kedua agenda tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan, seperti yang dirangkum dalam Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	- Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 3. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah; 4. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
		- Meningkatkan produktivitas dan daya saing	1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan 2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
2.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	- Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkukuh ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif; 3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

		- Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong- royong, dan kerja sama antarwarga; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
		Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	1. Peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan 3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

Tabel 1.2 menjadi pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pencapaian Politeknik Negeri Nusa Utara periode 2020-2024 yang akan dilaksanakan untuk penyelenggaraan pendidikan serta sistem tata kelola manajemen institusi serta berkaitan dengan pencapaian pemerintah daerah serta harapan masyarakat terhadap institusi pendidikan Politeknik Negeri Nusa Utara.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan

budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1 Kebijakan Merdeka Belajar

Gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

(1) Peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
(2) Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
(3) Perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Polnustar merupakan institusi penyelenggara pendidikan tinggi yang secara geografis terletak paling Utara NKRI yang dikenal dengan kawasan Nusa Utara yang meliputi Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud dan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang dan Biaro (Sitaro) serta merupakan daerah kepulauan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina.

Posisi ini menjadikan kawasan ini sangat strategis baik dari aspek pengembangan ekonomi, wilayah perbatasan menjadi sangat strategis terutama berhubungan dengan masalah keamanan dan juga masuknya ideologi asing yang berpotensi mempengaruhi bahkan bertentangan dengan ideologi negara yaitu Pancasila. Sebagai daerah dengan karakteristik pulau-pulau kecil, terpencil, dan terluar pada batas negara, wilayah ini memiliki

potensi sumber daya alam dibidang perikanan dan kelautan yang merupakan modal dasar dalam pengembangan sektor ekonomi maritim, yang seyogyanya dipacu pertumbuhannya agar supaya kebijakan pemerintah dalam hal membangun dari pinggiran akan cepat tercapai. Untuk itu, pembangunan di kawasan tersebut sangat berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Hal inilah yang menjadi salah satu dasar pendirian Politeknik Negeri Nusa Utara yang resmi menyelenggarakan proses pendidikan tinggi pada Tahun 2006 yang selanjutnya dinegerikan pada Tahun 2011 sehingga termasuk dalam Perguruan Tinggi Negeri.

Polnustar juga merupakan institusi yang berperan dalam penelitian dan pengembangan diharapkan dapat berperan dalam menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), dan teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk) yang dapat digunakan masyarakat dalam peningkatan produktivitas produksinya. Tambahan pula, masyarakat juga mengharapkan Polnustar mampu melakukan penelitian dalam bidang teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang kompetitif serta mengembangkan produk-produk tradisional yang merupakan kekayaan kearifan lokal setempat.

Untuk memaksimalkan fungsi Polnustar sebagai salah satu perguruan tinggi yang berperan dalam pengembangan SDM Iptek maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan, pendanaan yang memadai dalam bidang penelitian sehingga mampu menghasilkan produk-produk iptek yang berdaya guna bagi masyarakat.

2. Latar Belakang Penyusunan Renstra 2020 - 2024

Visi dan misi Presiden dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2025 mengamanahkan pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi sebagai bagian dari komponen pembangunan yang menjadi tumpuan bagi perwujudan cita-cita bangsa. Upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi bangsa yang sejahtera, cerdas serta berdaya saing, sejatinya pembangunan harus bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Upaya peningkatan kualitas SDM ini tentunya tidak hanya terbatas pada pengembangan kecerdasan dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains, akan tetapi pembangunan SDM juga harus meliputi berbagai pengembangan aspek soft skill dan berkarakter. Dalam rangka perwujudan cita-cita dari pembangunan yang berfokus pada SDM dan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan KebudayaanNomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi memiliki mandat untuk mengelola pendidikan vokasi secara

kesinambungan dari upaya-upaya pembangunan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama dalam renstra Polnustar 2020-2024 ini menggunakan Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Kepmedikbud ini dijadikan pedoman bagi PTN dan LLDIKTI dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja,menyusun laporan kinerja, dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

3. Latar Belakang Revisi Pertama Renstra 2020 - 2024

Revisi pertama Renstra Polnustar 2020 - 2024 karena adanya perubahan nomenklatur IKU pada satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sesuai dengan Kepmendikbud nomor 754/P/2020 di tahun 2020, IKU 1.2 yag diukur adalah “Lulusan”, sedangkan pada tahun 2021 sesuai dengan perubahan pada Kemendikbud nomor 3/M/2021 yaitu adanya perubahan definisi indikator kinerja IKU 1.2 yang diukur adalah ““mahasiswa”.

4. Latar Belakang Revisi Kedua Renstra 2020-2024

Revisi kedua Renstra Polnustar 2020-2024 di tahun 2024 dengan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dengan adanya renstra revisi target IKU dapat memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan dalam mencapai target kinerja IKU di Politeknik Negeri Nusa Utara. Perbedaan antara Kepmendikbudristek yang baru dengan Kepmendikbud sebelumnya, terutama pada formula dan definisi operasional yang digunakan pada masing-masing IKU. Pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 ditetapkan kebijakan delapan IKU untuk melihat berbagai aspek kualitas perguruan tinggi vokasi di antaranya mahasiswa, dosen, dan penjaminan mutu. menjadikan IKU 2023 sebagai barometer kinerja dan orientasi dalam menyusun dan melaksanakan setiap kebijakan, program, serta kegiatan di Polnustar.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dari penyusunan revisi Renstra Polnustar 2020 – 2024 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a916); SK No 009460 A;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminanan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1227/M/2020 tentang Peta Jalan Reformasi Birokrasi Kepmendikbud Tahun 2020 – 2024.
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
15. Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemdikbudristek Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi;

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Maksud dari penyusunan revisi Renstra Polnustar 2020-2024 adalah :

1. Pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan di Polnustar yang berisi pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategis pencapaian melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan.
2. Menyediakan informasi yang valid dan terkini mengenai rencana jangka menengah tahun 2020-2024 sebagai dokumen acuan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan penetapan indikator kinerja Polnustar tahun 2020-2024 sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas publik;
3. Memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur.

Tujuan dari penyusunan revisi Renstra Polnustar tahun 2020-2024 adalah :

1. Sebagai pedoman perencanaan dan alat pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Polnustar di tahun terakhir Renstra;
2. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari hasil-hasil yang telah dicapai dan membandingkan antara tujuan - tujuan dan sasaran – sasaran yang ditetapkan sengan yang terealisasi;
3. Memberikan gambaran wujud kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Polnustar di tahun terakhir Renstra.

D. Kondisi Internal

Kondisi internal Polnustar mencakup berbagai aspek yang menjadi pondasi dari aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Polnustar, yaitu: organisasi dan tata kerja, SDM, mahasiswa dan lulusan, kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat, sarana prasarana, sistem informasi, Kerjasama.

1. Organisasi Tata Kerja

Organisasi dan Tata Kerja Polnustar yang saat ini masih merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Nusa Utara dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Negeri Nusa Utara. Pada awal Tahun 2023, Polnustar mengajukan perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang baru ke Kemendikbudristek.

Berdasarkan pada peraturan yang berlaku, Polnustar memiliki struktur organisasi terdiri dari empat entitas utama, yaitu Direktur, Senat, Satuan Pengawasan dan Dewan Pertimbangan. Direktur berperan sebagai organ pengelola Polnustar, Senat berperan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, Dewan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik

dan Dewan pertimbangan berperan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Direktur sebagai pimpinan organ pengelola Polnustar, terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur, Bagian, Jurusan, Pusat, dan Unit Pelaksana Teknis. Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur, yang terdiri dari Wakil Direktur I yang bertanggung jawab di Bidang Akademik, Wakil Direktur II yang bertanggung jawab di Bidang Umum dan Keuangan dan Direktur III yang bertanggung jawab di Bidang Kemahasiswaan. Selain itu, Direktur juga didukung oleh seorang Wakil Direktur IV yang bertanggung jawab di Bidang Perencanaan, Kerjasama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi. Struktur Direktur juga mencakup berbagai Bagian, Jurusan, Pusat, serta Unit Pelaksana Teknis. Bagian terdiri atas Koordinator Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama; dan Koordinator Bagian Umum dan Keuangan. Jurusan terdiri dari Jurusan Kesehatan, Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian dan Jurusan Teknologi Informasi, sesuai Surat Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi nomor : 3582/D.D1/OT.00.00/2023 tanggal 10 Agustus 2023 hal : Rekomendasi Usul Perubahan Nomenklatur Jurusan pada Politeknik Nusa Utara. Pusat terdiri atas Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri atas UPT Perpustakaan, UPT Komputer, UPT Pemeliharaan dan Perbaikan, UPT Jasa dan Produksi dan UPT Percetakan dan Penerbitan.

2. Sumber Daya Manusia

Kondisi sumber daya manusia Polnustar tercermin dalam beberapa indikator kinerja sebagai berikut: a) Jumlah dosen berdasarkan Pendidikan dan jabatan fungsional; b) Jumlah dosen berdasarkan program studi; c) jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan; d) jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jabatan fungsional.

a. Dosen

Hingga akhir tahun 2023, jumlah total dosen di Polnustar adalah 65 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 38 orang memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 12 orang sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sedangkan 15 orang lainnya sebagai Pegawai Non-PNS .Detail komposisi masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Fungsional

Status	Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Fungsional	Total
PNS	S3	1	-	2	-	-	**3**
	S2	-	1	28	6	-	**35**
PPPK	S2	-	-	12	-	-	**12**
Non PNS	S2	-	-	7	3	3	**13**
	S1	-	-	-	2	-	**2**
		1	**1**	**49**	**11**	**3**	**65**

Dari Tabel 1.3 terlihat bahwa jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 3 orang, sedangkan yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 60 orang serta yang memiliki kualifikasi Pendidikan S1 sebanyak 2 orang. Adapun untuk jabatan fungsional, terdapat 1 orang yang menjabat sebagai Guru Besar, 1 orang sebagai Lektor Kepala, 49 orang sebagai Lektor, 11 orang sebagai Asisten Ahli,dan 3 orang merupakan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional.

Polnustar memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Kesehatan, Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian dan Jurusan Teknologi Informatika, dan memiliki 5 Program Studi, Prodi Keperawatan, Prodi Teknologi Penangkapan Ikan, Prodi Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan, Prodi Teknologi Budidaya Ikan dan Prodi Sistem Informasi. Jenjang studi yang ada di Polnustar, 1 Prodi memiliki jenjang studi D-IV dan 4 Prodi memiliki jenjang studi D-III.

Jumlah total Dosen Polnustar berdasarkan Program Studi, Prodi Keperawatan sebanyak 22 orang, yang terdiri dari Dosen PNS sebanyak 16 orang, Dosen PPPK sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 4 orang. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan Dosen PNS sebanyak 5 orang, Dosen PPPK sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 4 orang, Prodi Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan Dosen PNS sebanyak 8 orang, Dosen PPPK sebanyak 1 orang dan Non PNS sebanyak 2 orang, Prodi Teknologi Budidaya Ikan Dosen PNS sebanyak 6 orang, Dosen PPPK sebanyak 2 orang dan Non PNS sebanyak 1 orang dan Prodi Sistem Informasi Dosen PNS sebanyak 3 orang, Dosen PPPK sebanyak 5 orang dan Non PNS sebanyak 4 orang. Detail komposisi masing-masing dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Jumlah Dosen Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Status	Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum Fungsional	Total
Keperawatan	PNS	S2	-	-	15	1	-	**16**
	PPPK	S2	-	-	2	-	-	**2**
	Non PNS	S2	-	-	1	3	-	**4**
Teknologi Penangkapan Ikan	PNS	S2	-	1	2	2	-	**5**
	PPPK	S2	-	-	2	-	-	**2**
	Non PNS	S2	-	-	2	-	2	**4**
Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan	PNS	S3	1	-	1	-	-	**2**
		S2	-	-	5	1	-	**6**
	PPPK	S2	-	-	1	-	-	**1**
	Non PNS	S2	-	-	2	-	-	**2**
Teknologi Budidaya Ikan	PNS	S3	-	-	1	-	-	**1**
		S2	-	-	3	2	-	**5**
	PPPK	S2	-	-	2	-	-	**2**
	Non PNS	S2	-	-	1	-	-	**1**
Sistem Informasi	PNS	S2	-	-	3	-	-	**3**
	PPPK	S2	-	-	5	-	-	**5**
	Non PNS	S2	-	-	1	-	1	**2**
		S1	-	-	-	2	-	**2**
Jumlah			**1**	**1**	**49**	**11**	**3**	**65**

Dari Tabel 1.4 terlihat bahwa jumlah dosen berdasarkan program studi, pada Prodi Keperawatan S2 sebanyak 22 orang, 2 orang yang sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S3 di Universitas Gadjah Mada dan Institut Pertanian Bogor, 1 orang sementara melaksanakan tugas belajar tetap mengambil jenjang S2 Keperawatan di Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat yang sebelumnya S2 Kesehatan Masyarakat. Tahun 2022, 1 orang selesai melaksanakan tugas belajar jenjang S3, mengabdi 1 tahun langsung mengajukan pindah ke Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan sebanyak 11 orang, 1 orang yang sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S3 di Universitas Udayana Bali. Prodi Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan sebanyak 11 orang, 1 orang sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S3 di Universitas Diponegoro Semarang. Prodi Teknologi Budidaya Ikan sebanyak 9 orang, 1 orang sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S3 di Institut Teknologi Bandung namun telah meninggal dunia di dalam penyelesaian studi, 1 orang setelah menjadi PNS tidak lama mengabdi mengajukan pindah ke Universitas Terbuka Palu dan Prodi Sistem Informasi sebanyak 12 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Hingga akhir tahun 2023, jumlah total tenaga kependidikan di Polnustar adalah 95 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 27 orang yang memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 10 orang yang merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 58 orang merupakan Pegawai non-ASN. Rincian komposisi masing-masing bagian dapat ditemukan dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.5 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

	S2	S1	D3	SMA	SMP	Total
PNS	2	7	13	5	-	**27**
PPPK	-	2	4	4	-	**10**
NON ASN	-	7	20	29	2	**58**
Total	**2**	**16**	**37**	**38**	**2**	**95**

Dari Tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan adalah sebagai berikut: 2 orang dengan latar belakang pendidikan S2, 16 orang dengan latar belakang pendidikan S1, 37 orang dengan latar belakang pendidikan D3, 38 orang dengan latar belakang pendidikan SMA dan 2 orang dengan latar belakang pendidikan SMP.

2 orang tendik Jurusan Teknologi Informatika sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S2, 1 orang jabatan fungsional Laboran PLP Mahir di Institut Pertanian Bogor, 1 orang jabatan fungsional Pengelola Sistem dan Jaringan di Universitas Siber Asia. 1 orang tendik Jurusan Kesehatan dengan jabatan fungsional Laboran PLP Mahir sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S2 di Institusi Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. 1 orang Jabatan fungsional Pengelolah Keuangan sementara melaksanakan tugas belajar jenjang S1 di Universitas Terbuka.

Di tahun 2023, 1 orang tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional pengelolah Barang Milik Negara mengajukan permohonan pindah ke Politeknik Negeri Semarang.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Kondisi mahasiswa dan lulusan Polnustar tercermin dari beberapa indikator kinerja sebagai berikut: a) Jumlah peminat dan daya tampung; b) Jumlah Mahasiswa; c) Rataan Lama Studi dan IPK Lulusan; d) Jumlah Lulusan, Masa Tunggu Lulusan untuk Mendapat Pekerjaan, danKesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Pendidikan.

a. Jumlah Peminat dan Daya Tampung

Jumlah peminat dan daya tampung mahasiswa fluktuatif setiap tahunnya selama lima tahun terakhir. Jumlah peminat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, penambahan jumlah sekolah tinggi vokasi dan menurunnya jumlah lulusan, Polnustar

melakukan promosi baik melalui berbagai media sosial, sosialisasi ke sekolah SMA/SMK/MA dan sosialisasi ke tempat ibadah dengan menonjolkan keunggulan Polnustar dalam meraih banyaknya prestasi melalui kompetisi - kompetisi di tingkat regional, nasional, melakukan magang di luar daerah mengingat tidak adanya industri di daerah Sangihe serta semakin banyaknya mitra kerjasama dengan Pemerintah, Lembaga Pendidikan, Dudika dan mitra lainnya. Sedangkan peningkatan daya tampung diimbangi dengan penambahan sarana dan prasarana atau gedung perkuliahan. Data jumlah peminat dan daya tampung mahasiswa pada masing-masing program studi dari tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Jumlah Peminat dan Daya Tampung Tahun 2019 – 2023

No	Program Studi	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah Peminat	Daya Tampung	Jumlah Peminat	Daya Tampung	Jumlah Peminat	Daya Tampung	Jumlah Peminat	Daya Tampung	Jumlah Peminat	Daya Tampung
1	Keperawatan	68	150	66	150	108	150	111	150	80	150
2	Teknologi Penangkapan Ikan	25	50	20	50	27	50	13	50	16	50
3	Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Produksi	13	50	26	50	32	50	55	50	22	50
4	Teknologi Penangkapan Ikan	17	50	16	50	15	50	16	50	11	50
5	Sistem Informasi	84	150	94	150	91	150	74	150	66	150
Total		207	450	222	450	273	450	269	450	195	450
Rataan Rasio Jumlah Peminat : Daya Tampung		0,46		0,49		0,61		0,60		0,43	

Berdasarkan Tabel 1.6 didapatkan rataan rasio jumlah peminat : daya tampung secara keseluruhan. Rincian jumlah peminat dan daya tampung disajikan berdasarkan Program Studi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari Tabel 1.6 adalah sebagai berikut:

1) Daya tampung Polnustar relatif stabil mulai tahun 2019 hingga 2023, walaupun lebih rendah dari jumlah peminat. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah Sekolah Tinggi Vokasi di Sulawesi Utara termasuk dibukanya sekolah vokasi di Universitas baik di lingkup kemendikbudristek dan kementerian yang lain.
2) Jumlah peminat Polnustar dari tahun ke tahun cukup fluktuatif. Hal ini disebabkan adanya penurunan jumlah lulusan SMA/SMK/MA di Kawasan Nusa Utara.

b. Jumlah Mahasiswa

Total jumlah mahasiswa Polnustar dari tahun akademik 2019/2020 sampai dengan tahun akademik 2022/2023 cenderung mengalami peningkatan per program studi. Total mahasiswa tahun akademik 2023/2024 mengalami penurunan, hal ini disebabkan penurunan lulusan SMA/SMK di Kawasan Nusa Utara yang merupakan sumber utama mahasiswa. Polnustar berusaha melakukan peningkatan kualitas dan jumlah fasilitas pembelajaran pada semua program studi dengan dilakukan pembangunan gedung kuliah keberfungsian terpadu di Kampus Manganitu yang selaras dengan Rencana Pengembangan Polnustar yang tertuang dalam Masterplan. Adapun rincian jumlah mahasiswa lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Jumlah Mahasiswa Per Program Studi

No	Program Studi	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Keperawatan	350	359	355	359
2	Teknologi Penangkapan Ikan	73	75	87	77
3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan(D-III) Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan (D-IV)	51 0	4 59	4 105	108
4	Teknologi Budidaya Ikan	56	37	49	59
5	Sistem Informasi	282	294	360	337
Jumlah mahasiswa		**812**	**828**	**960**	**940**

c. Jumlah Lulusan

Jumlah lulusan, Rata – Rata IPK Lulusan dan Rata – Rata Masa Studi Polnustar sesuai jenjang studi Diploma III dan Diploma IV mulai tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.8. Jumlah lulusan tidak sesuai dengan jumlah masuk awal, hal ini disebabkan mahasiswa DO, tidak melanjutkan studi dan belum menyelesaikan kontrak SKS. Rata – Rata IPK Lulusan di tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang terjadi pada saat itu, sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan. Rata – Rata Masa Studi mahasiswa Polnustar 3 tahun 3 bulan, disebabkan adanya mahasiswa yang belum lulus kuliah dan tidak melanjutkan studi.

Tabel 1.8 Jumlah Lulusan, Rata – Rata IPK Lulusan dan Rata – Rata Masa Studi

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Rata-Rata IPK Lulusan	Rata-Rata Masa Studi
2019	193	3,44	3,3
2020	175	3,14	3,2
2021	114	3,59	3,3
2022	119	3,70	3,3
2023	130	3,64	3,2

4. Kurikulum

Polnustar memiliki kurikulum sebagai pedoman kegiatan pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai Pendidikan tinggi vokasi, kurikulum Polnustar berbasis pada learning out comes yang berbasis pada KKNI atau dikenal dengan Outcome Based Learning (OBE). Untuk itu, kurikulum di Polnustar selalu adaptif dan dinamis karena mengikuti kecepatan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dan industri. Untuk itu capaian pembelajaran lulusan menyesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan tersebut . Untuk itu, dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tersebut, melibatkan berbagai pihak baik akademisi, pakar, praktisi, maupun pengguna lulusan. Polnustar juga secara berkala meninjau dan merevisi kurikulum dengan mekanisme yang berdasarkan evaluasi intenal dan evaluasi ekternal. Sejauh ini, sistem pendidikan terintegrasi maupun pedoman pelaksanaan kurikulum sudah tersedia. Secara umum, mahasiswa puas dengan layanan administrasi akademik Polnustar (tingkat kepuasan mencapai 78.91%). Sebagai pendidikan tinggi vokasi, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi minimal teori 60 % dan praktek 40 % disesuaikan dengan dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan fasilitas pembelajaran yang ada.

Polnustar menjalankan kurikulum yang ditetapkan secara konsisten dan dalam pengawasan pusat penjaminan mutu internal dan diaudit setiap semester. Hasil audit mutu internal terhadap proses pembelajaran tersebut dievaluasi dan ditindaklanjuti dalam rapat tinjauan akademik.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020 juga dijadikan oleh Polnustar untuk melakukan penyesuaian kurikulum secara bertahap selama 3 tahun (2020- 2022). Sejak tahun 2022, Polnustar telah menjalankan kebijakan merdeka belajar dan mengikuti program Merdeka Belajar secara rutin. Sebagai implementasi kebijakan Merdeka Belajar, Polnustar memberikan kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran diluar kampus maksimal setara 40 sks atau selama 2 semester bagi mahasiswa Program

Sarjana dan maksimal 20 SKS bagi mahasiswa Program Diploma Tiga. Dengan dijalankannya kurikulum oleh program studi. Dengan penyelenggaraan kurikulum Polnustar oleh program studi, menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi akademik maupun *soft skill* sesuai dengan kebutuhan industri dan lapangan kerja.

5. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Polnustar melaksanakan penelitian untuk pengembangan institusinya maupun kepentingan masyarakat. Sampai saat ini bentuk penelitian yang ada di Polnustar pada umumnya merupakan kegiatan tugas akhir mahasiswa dibawah bimbingan tenaga pendidik. Penelitian yang murni dilakukan oleh dosen dengan sumber dana dari Simlitabmas Kemristek/Brin, PNBP dan Dana kerjasama dengan Institusi lain. Penelitian yang bersumber dari Simlitabmas Kemristek/Brin dari tahun ke tahun semakin ditingkatkan dengan memberikan semangat kepada dosen – dosen untuk mengusulkan penelitian. Dosen-dosen juga berupaya mengusulkan dana penelitian melalui pendanaan kerjasama luar negeri, terbukti dengan lolosnya usulan penelitian DAAD yang pembiayaannya 2 tahun 2017– 2018. Begitu juga Pengabdian yang dilakukan oleh dosen dengan mengusulkan skim Program Kemitraan Masyarakat yang didanai oleh Simltabmas Kemristek/Brin. Penelitian yang bersumber dari internal dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dalam DIPA Polnustar teralokasi dana penelitian 20 judul, sedangkan dana pengabdian dari 10 judul di tingkatkan ke 15 judul dan tahun 2021 di tingkatkan menjadi 20 judul.

Kegiatan pengabdian Iptek bagi masyarakat yang dilaksanakan oleh Polnustar tahun 2014 masih dalam rangka menopang proses pendidikan yaitu berupa Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Pengabdian kepada masyarakat secara khusus oleh dosen dengan sumber dana dari DPRM Dikti untuk tahun 2014 sejumlah 5 judul sedangkan yang bersumber dari dana PNBP yang dianggarkan 10 judul, semuanya tidak terserap.

Melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Polnustar melaksanakan penelitian dengan mengacu pada Statuta dan Rencana Induk Penelitin (RIP) Polnustar, dan Rencana Strategis Kemdikbudristek. Dalam lima tahun terakhir, Polnustar terus memperlihatkan performa penelitian yang makin membaik tercermin dari semakin meningkatnya jumlah dana penelitian, jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional, keterlibatan di seminar nasional maupun international, penerbitan buku maupun HKI sampai dengan jumlah sitasi. Dosen Polnustar juga mendapatkan dana penelitian baik Internal maupun dana Dikti dengan jumlah rata-rata sebesar Rp. 321.848.400 pertahun. Demikian juga dengan dana Pengabdian kepada Masyarakat, dosen Polnustar mendapatkan dana rata-rata sebesar Rp. 209.000.000. Bahkan tahun 2023 Polnustar ditetapkan dalam Klaster Utama yang artinya pantas mengikuti semua

skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemdikbutristek. Polnustar juga telah menyesuaikan standar mutu pengabdian kepada masyarakat dengan standar mutu pendidikan nasional melalui (SN-DIKTI) dan menetapkan masing-masing delapan standar mutu penelitian dan pengabdian melalui Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P3MP) yang telah teregistrasi pada P3MP dan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal) Polnustar. Meskipun demikian, Polnustar masih perlu meningkatkan jumlah publikasi internasional dan HKI yang masih tergolong rendah dengan menyelenggarakan workshop penulisan artikel untuk jurnal internasional dan memfasilitasi dosen dalam mendapatkan HKI selain membantu dosen untuk meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat. Melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Polnustar memberikan dukungan anggaran penelitian hal tersebut tentu saja akan mendorong produktifitas penelitian yang berdasarkan pada indikator atau capian setiap tahunya seperti : meningkatnya jumlah penelitian, meningkatkanya jumlah publikasi ilmiah, meningkatnya jumlah sitasi, serta jumlah kekayaan intelektual lainya.

Penelitian dalam kurun waktu empat tahun terakhir, untuk pendanaan dari Internal atau DIPA Polnustar setiap tahun mengalami kenaikan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1. Mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020, untuk peneliitian yang dibiayai oleh DRPM atau Kemenristekdikti. Pada tahun 2017 sampai 2018 penelitian dibiayai oleh PNBP Polnustar mengalami kenaikan 40% Dengan adanya komitmen antara institusi dengan dosen juga berdampak pada peningkatan luaran penelitian seperti publikasi jurnal nasional dalam hali ini juga P3M mempunyai4 jurnal yang dikelola yaitu, Jurnal Ilmiah Tatengkorang yang dimana jurnal tersebut merupakan jurnal ilmiah untuk pengabdian kepada masyarakat, Jurnal Ilmiah Sesebanua merupakan jurnal ilmiah untuk penelitian yang berhubungan dengan kesehatan serta Jurnal Ilmiah Tindalung yang merupakan jurnal ilmiah penelitian yangmenyangkut perikanan dan kebaharian, serta Jurnal Ilmiah Behongang yang merupakan jurnal ilmiah yang mempublikasikan penelitian tentang teknik Komputer dan komunikasi, juga dosen berpartisipasi dalam seminar nasional atau internasional,sitasi artikel, bahan ajar atau buku ber ISSN, dan HKI.

Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sumber dana atau skema yang ada baik dari PNBP, mandiri maupun pihak ketiga dapat dilihatpada tabel 1.9 dan tabel 1.10 sebagai berikut:

Tabel 1.9 Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Dana/Skema

No	Sumber Dana/Skema	Jumlah Penelitian			
		2020	2021	2022	2023
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP)	24	29	31	25
2	Kompetitif Nasional / DosenPemula	6	0	2	1
3	Mandiri	1	3	-	1
Jumlah		**31**	**32**	**33**	**27**

Tabel 1.10 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana/Skema	Jumlah PKM			
		2020	2021	2022	2023
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak(PNBP)	20	26	25	19
2	Mandiri	6	3	1	3
3	Dikti/Simlitabmas	1	1	0	2
Jumlah		**27**	**30**	**26**	**24**

6. Sarana dan Prasarana

Polnustar memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan non akademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki jumlahnya cukup dan terawat dengan baik. Polnustar mempunyai kampus untuk menyelenggarakan Program Belajar Mengajar (PBM) yaitu Kampus Jl. Kesehatan No. 1 Kel. Sawang bendar, Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sudah digunakan sejak tahun 2006 dengan luastanah 20.728 m². Polnustar juga memiliki Kampus yang berada di Manganitu yang telah selesai proses pembangunan untuk ruang perkuliahan serta rencana akan dilanjutkan dengn pembangunan fasilitas lain untuk mendukung kegiatan bakat dan minat serta kegiatan organisasi mahasiswa pada tahun 2022, adapun luas tanah yangada yaitu 73.709 m². Selain itu juga Polnustar memiliki tanah di daerah Talengen Kecamatan Tabukan Tengah dengan luas 3.748 m², total keselurahan luas tanah yangdimiliki oleh Polnustar 98.185 m². Adapun luas lahan dan bangunan Polnustar dapat dilihat pada tabel 1.11 dan tabel 1.12 sebagai berikut:

Tabel 1.11 Luas Lahan Kampus Polnustar

No	Lokasi Kampus	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Tahuna	2,0728 ha	2,0728 ha	2,0728 ha	2,0728 ha
2	Manganitu	7,3709 ha	7,3709 ha	7,3709 ha	7,3709 ha
3	Kuma	0,3748 ha	0,3748 ha	0,3748 ha	0,3748 ha

Tabel 1.12 Luas Bangunan Kampus Polnustar

No	Lokasi Kampus	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	Tahuna	6.874 m²	6.874 m²	6.874 m²	6.874 m²
2	Manganitu	1.449 m²	9.384 m²	11.188 m²	11.188 m²

Polnustar sangat serius untuk menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat yang mudah untuk diakses oleh semua sivitas akademika. Fasilitas ini disediakan untuk mendukung interaksi akademik antara dosen mahasiswa serta memiliki perpustakaan terpusat dan ruang baca dalam kondisi yang nyaman. Adapun detail, luas, dan penggunaan gedung bangunan Kampus Tahuna dapat dilihat pada tabel 1.13 sebagai berikut:

Tabel 1.13 Gedung Bangunan Kampus Tahuna

Nama Bangunan	NUP	Luas	Keterangan
BANGUNAN GEDUNG KANTOR		**2.300**	
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	143	Eks Kantor Jur Prikanandan Prodi P2HP
Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	800	Kantor Pusat
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	3	174	Eks Kantor Prodi TBI
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	4	428	Eks Lab TKK --> Kantor
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	5	139	Eks Kantor Prodi TPI
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	6	150	Eks Kantor Jurusan SI
Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	1	160	Gudang dan Diving Center
Asrama Permanen	1	306	Kantor staf dan jurusan kesehatan
BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM		**618**	

Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2	435	Lab Jurusan Kesehatan
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	3	183	Lab Perikanan
BANGUNAN GEDUNG PERTEMUAN		**1.840**	
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	1.485	Auditorium
Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	355	Aula
BANGUNAN GEDUNG PENDIDIKAN DAN LATIHAN		**1.198**	
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	364	Ruang Kuliah II
Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	2	414	Ruang Kuliah I
Bangunan Lainnya	1	24	UKM Menwa
Bangunan Gedung Tempat PendidikanLainnya	1	396	Ruang kegiatan mahasiswa dan kantor P2HP P3M
RUMAH NEGARA		**793**	
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	1	123	RN Staf RB
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	2	125	RN Dosen
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	3	158	RN Wadir III
Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	2	121	RN Wadir III
Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	3	203	RN Prof Ijong
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	63	RN Dosen Bpk Walter

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi, Polnustar didukung oleh 15 unit laboratorium (per Desember 2023) yang tersebar di 5 (lima) Program studi sebagaimana ditunjukkan tabel 1.14.

Tabel 1.14 Laboratorium dalam lingkup Politeknik Negeri Nusa Utara

JURUSAN	PROGRAM STUDI	LABORATORIUM
KESEHATAN	Keperawatan	1. Lab. Keperawatan medikal bedah
		2. Lab. keperawatan Dasar
		3. Lab. keperawatan Maternitas
		4. Lab. Keperawatan Anak
		5. Lab. Keperawatan Jiwa dan Komunitas
		6. Lab. Keperawatan gawat darurat
		7. Lab Biomedik

JURUSAN	PROGRAM STUDI	LABORATORIUM / WORKSHOP
TEKNOLOGI PERIKANAN DAN KEBAHARIAN	Teknologi Penangkapan Ikan Teknologi Pengolahan Hasil Laut Teknologi Budidaya Ikan	1. Workshop Teknologi Penangkapan Ikan
		2. Lab. Kepelautan
		3. Workshop Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan
		4. Lab. Analisis Mutu Hasil Perikanan
		5. Workshop Budidaya Perikanan
		6. Lab. Pakan Ikan
		7. Lab Hama dan Penyakit Ikan
TEKNIK INFORMATIKA	Sistem Informasi	1. *Teaching Factory*

7. Sistem Informasi

Polnustar sudah menggunakan beberapa sistem informasi di bagian keuangan dalam penyusunan Laporan Keuangan terpusat dalam Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Acrual (SAIBA), Aplikasi Persediaan dan Aplikasi SIMAK-BM (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara) yang merupakan subsistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan yang diperlukan dalam mengatasi masalah kesalahan penyajian Laporan Keuangan. Aplikasi SAS yaitu SPP, SPM, Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi) baik Silabi Penerimaan maupun Pengeluaran. Dibagian Kepegawaian menggunakan Aplikasi SAPK (Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian), aplikasi yang terintegrasi secara nasional sehingga meningkatkan pelayanan di bidang Kepegawaian secara transparan dan objektif.

Pengelolaan data mahasiswa menggunakan aplikasi PD Dikti. Polnustar terus meningkatkan layanan sistem informasi bagi mahasiswa, dimana sejak tahun 2017 menggunakan aplikasi SIAKAD dari SEVIMA GOFEEDER sehingga mahasiswa dapat melakukan pengurusan KRS secara online.

Penggunaan akses internet dibagi ke mahasiswa masing-masing 2 Mbps, tenaga administrasi 4 Mbps, tenaga pendidik 6 Mbps serta pimpinan baik direktur dan wakil direktur penggunaannya masing – masing 10 Mbps. Untuk penyampaian informasi di Politeknik Negeri Nusa Utara sudah menggunakan media Website www.polnustar.ac.id.

8. Pembiayaan

Pembiayaan operasional Politeknik Negeri Nusa Utara sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang pendanaannya bersumber dari APBN yang terdiri dari Rupiah Murni, BOPTN dan PNBP, Pembiayaan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) serta bantuan pendanaan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Pendidikan Provinsi Sulut. Pemanfaatan pembiayaan Rupiah Murni lebih ke pemeliharaan, operasional perkantoran dan pembiayaan Gaji dan tunjangan PNS, sedangkan pembiayaan yang bersumber dari BOPTN lebih diutamakan ke pembiayaan operasional pendidikan serta pembayaran gaji dan tunjangan pegawai non-PNS serta pembiayaan untuk operasional Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sumber pembiayaan yang berasal dari PNBP yaitu penerimaan yang berasal dari mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT), usaha sendiri dari instiusi berupa sewa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Polnustar yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak Polnustar serta penerimaan sumbangan pendidikan dari bantuan Bidikmisi atau Kartu Indonesa Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) yang memberikan sumbangan terbesar untuk PNBP, karena penerimaan UKT dari mahasiswa sangat kecil dibandingkan penerimaan dari bantuan Bidikmisi atau KIP-Kuliah.

Polnustar berupaya mengusulkan dana melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk mengusulkan pembangunan gedung kuliah terpadu yang terdiri dari ruang kelas, aula serta ruang laboratorium terpadu, dimana pembiayaan melalui SBSN sudah di mulai tahun 2020 di kampus Manganitu. Kekurangan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang worskhop serta fasilitas olahraga, sarana peribadatan serta rumah dinas, terus diupayakan Polnustar melalui pembiayaan SBSN maupun dilakukan usulan ke Kementerian lain maupun Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara agar pembangunan sarana dan prasarana sesuai dengan *Master plan* dan *Detail Engineering Design (DED)* Politeknik Negeri Nusa Utara baik kampus yang berlokasi di Tahuna maupun kampus yang berlokasi di Manganitu Polnustar dapat tercapai. Ke depan Polnustar akan membangun Pusat Budidaya Air Laut yang terintegrasi di bawah program terpadu Polnustar Marine Technopark di Teluk Talengen Kecamatan Tabukan Tengah, dimana saat ini sudah dimulai dengan kegiatan budidaya ikan laut pada keramba jaring apung serta pengadaan sebidang tanah untuk lokasi pembangunan workshop terpadu yang dilengkapi juga dengan fasilitas seperti dermaga apung, miniplan pabrik es, cold storage dan laboratorium.

Adanya jaminan keberlangsungan pembiayaan dari pemerintah memudahkan Polnustar dalam melakukan program pengembangan untuk menghadapi tantangan perguruan tinggi di masa yang akan datang. Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, memberi jaminan kepada seluruh PTN/PTS tentang Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN), dan pemerintah juga menjamin bahwa

sekurang-kurangnya 20% APBN merupakan anggaran pendidikan nasional (pasal 31 ayat 4).

9. Kerja Sama

Salah satu tujuan strategis Polnustar yaitu menjalin kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi. Agar kerja sama dalam berbagai bidang yang dilakukan perguruan tinggi dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dapat terlaksana tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi yang bersangkutan, maka perlu adanya standar tentang kerja sama. Standar Kerja sama merupakan kriteria minimal tentang lingkup, mitra dan persyaratannya, organisasi dan administrasi, dan pelaksanaan kerja sama dalam rangka mempermudah pengelolaankerja sama bagi setiap unit kerja di lingkungan Polnustar dengan berbagai pihak secara melembaga.

Kerja Sama Polnustar dari tahun 2020 sampai tahun 2023, dapat dilihat pada Tabel 1.15 sebagai berikut:

Tabel 1.15 Kerja Sama Polnustar

No	Mitra	Tahun			
		2020	**2021**	**2022**	2023
1	Pemerintah	2	7	5	49
2	Lembaga Pendidikan	3	9	0	16
3	DUDIKA	4	1	5	6
4	Lainnya	1	2	2	9
	Jumlah	**10**	**19**	**12**	80
	Kerja Sama Tahun Sebelumnya yang masih aktif	13	19	37	45
Total Kerja Sama		**23**	**38**	**49**	125

Kerja sama dilakukan baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam rangka lokasi praktek kerja lapangan, desa binaan, magang industri, pendampingan untuk SMK dan SMA di kabupaten Siau, Tagulandang dan Biaro, SMK dan SMA di Kabupaten Talaud serta kerja sama luar negeri dengan China, Perancis dan Jepang.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi Politeknik Negeri Nusa Utara

Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi negara maju karena mempunyai modal pembangunan yang siap untuk diolah. Sementara itu, perguruan tinggi melalui lembaga risetnya dan industri menjadi pihak-pihak yang kompeten untuk mengolah dan memberikan

nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam tersebut. Data dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-Dikti dan Kemenristek (2012) menunjukkan bahwa lembaga Iptek yang ada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sebanyak 683 unit dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebanyak 3.019 unit merupakan wahana untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan dapat didorong untuk menghasilkan inovasi- inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh industri nasional.

Polnustar merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Kota Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina. Ketersediaan sumber daya manusia yang masih sangat kurang sehingga Polnustar masih membutuhkan tenaga dosen yang ber-NIDK dan membutuhkan tenaga pengajar yang berasal dari industri seperti industri yang ada di Kota Bitung sehingga sasaran strategis yang sudah dirumuskan dapat tercapai. Polnustar memiliki ketersediaan fasilitas penunjang pembelajaran sehingga diyakini Polnustar akan mampu menjawab tantangan dalam bidang pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja di dunia industri baik skala nasional maupun internasional.

2. Permasalahan

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Polnustar belum meratanya pembagian dari Kementerian dalam usulan pendanaan untuk sarana dan prasarana yang bersumber dari APBN, padahal Polnustar merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang berada dikawasan perbatasan dan merupakan daerah 3T, Tertinggal, Terdepan dan Terluar di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Filipina yang merupakan gerbang tapal batas Indonesia diujung utara, dan merupakan daerah tempat ‘persinggahan teroris’. Letak daerah yang berada jauh dari ibu kota negara menjadikan pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat dikarenakan pembangunan infrastruktur yang belum merata, sehingga membutuhkan perhatian ekstra dari Pemerintah Pusat sesuai dengan Visi dan Misi Presiden Jokowi membangun Indonesia dari pinggiran lebih khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pendidkan Vokasi.

Masalah Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang saat penegerian, pengalihan status dari pegawai Yayasan Nusa Utara menjadi pegawai kementerian pendidikan dan kebudayaan dijanjikan oleh Pemerintah Pusat untuk diangkat menjadi PNS secara bertahap, tapi kenyataannya juga sampai saat ini belum diselesaikan, terlebih calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang sudah mengikuti test tapi administrasinya belum diselesaikan, sehingga menimbulkan masalah dalam sumber daya yang ada baik tenaga pendidik dan kependidikan, dimana mereka mencari lowongan pekerjaan ditempat lain demi masa depannya, padahal mereka sudah mengikuti pelatihan yang dibiayai Politeknik Negeri Nusa Utara, dikuatirkan Polnustar akan mengalami kekurangan tenaga kependidikan maupun

tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di setiap prodi, sehingga diharapkan perhatian dari Pemerintah Pusat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Masalah jaringan yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang berada di daerah 3T yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina, mengingat dengan keadaan saat ini adanya pandemi Covid 19 yang hampir seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring (online), sehingga membutuhkan perhatian serta kebijakan khusus Pemerintah Pusat.

Penelitian dan Pengabdian relevan dengan tujuan dan sasaran strategis Polnustar yang berwawasan kebaharian, secara kuantitas dari tahun ke tahun jumlah penelitian maupun pengabdian yang bersumber dari internal semakin meningkat ke setiap program studi berdasarkan ketersediaan sumber daya dosen yang ada di setiap prodi, agar penggunaannya merata dan dapat dinikmati oleh dosen. Masalah yang ada disini kurangnya dana PNBP untuk membiayai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga dipacu untuk setiap dosen mengusulkan penelitian dan pengabdian melalui dana Simlitabmas. Masalah yang dihadapi oleh tenaga pendidik untuk mengusulkan penelitian dan pengabdian melalui dana Simlitabmas adalah:

1. Kecenderungan orientasi kerja dosen lebih besar pada pengajaran dari pada penelitian dan pengabdian dosen;
2. Dosen-dosen yang ada di Ponustar sebagai PTNB masih belum memiliki pangkat fungsional Lektor Kepala, sehingga belum terakomodir dalam kegiatan penelitian dan pengabdian tahap selanjutnya yang didanai oleh DRPM Dikti;

Upaya yang dilakukan Polnustar melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) untuk kegiatan pengembangan dan peningkatan mutu penelitian dosen dimulai dari tahun 2013 yang meliputi kegiatan reguler:

1. Meningkatkan pendanaan terhadap penelitian yang layak didanai baik dari dalam Polnustar maupun dari luar;
2. Meningkatakan penelitian melalui kerjasama dengan pihak lain, misalnya dengan Perguruan Tinggi lain, instansi pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat;
3. Mengadakan pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Keikutsertaan dalam kegiatan dan forum ilmiah dosen.

Meskipun anggaran untuk penelitian semakin tahun semakin besar, namun anggaran tersebut belum mampu mendanai penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Selama ini penelitian di perguruan tinggi kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium.

Berdasarkan hasil analisis dari kondisi umum yang dipaparkan, Polnustar mempunyai potensi yang sangat besar untuk mewujudkan Visi dan Misi. Hal tersebut dapat dilihat dari kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Beberapa kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang menjadi baseline kinerja Polnustar adalah sebagai berikut:

A. Faktor-Faktor Kekuatan

1. Lokasi kampus Politeknik Negeri Nusa Utara sangat strategis, yaitu berada di pusat ibukota Kabupaten Sangihe yang merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian dan terdapat beberapa layanan publik serta merupakan kawasan paling sentral di wilayah Nusa Utara, yang terletak diantara dua kebuapaten pemekaran yaitu Kabupaten Talaud dan Kabupaten Sitaro;
2. Sebagai Institusi Polnustar mempunyai peringkat akreditasi “Sangat Baik”. Ini menjadi indikator bahwa Polnustar merupakan perguruan tinggi bermutu yang berdampak pada Peningkatan kepercayaan masyarakat;
3. Dosen pada Polnustar berstrata 2 dan ada beberapa yang strata 3. Ini merupakan kekuatan untuk mengembangkan mutu pendidikan tinggi vokasi dan pendirian program studi baru sampai jenjang S2;
4. Sarana prasarana laboratorium yang ada sangat memadai yang sudah sebagain besar di rancang dalam hal pemenuhan *Teaching Factory* merupakan upaya dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran dan mencapai standar mutu yang ditetapkan;
5. Adanya beasiswa yang bersumber dari pemerintah dengan persentase mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sangat besar merupakan upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi;
6. Minat masyarakat untuk melanjutkan studi di Polnustar masih meningkat.

B. Faktor-Faktor Kelemahan

1. Masih terbatasnya fasilitas pembelajaran, seperti Gedung worksop;
2. Sebagian unit (prodi/unit penunjang) tidak menindaklanjuti ketidaksesuaian hasil audit, sehingga capaian sasaran mutu cenderung konstan;
3. Sistem informasi sudah dikembangkan secara bertahap, namun ketersediaan data yang valid dan lengkap terkadang masih belum sesuai permintaan dan kebutuhan;
4. Jaringan yang ada di kabupaten kepulauan Sangihe kurang baik dimana Polnustar berada, karena merupakan daerah 3T, dan berbatasan langsung dengan negara tetangga Filipina.

C. Faktor-Faktor Peluang

1. Polnustar terletak di kabupaten sangihe yang merupakan wilayah Nusa Utara dan termasuk daerah perbatasan dan beranda terdepan NKRI. Hal ini merupakan peluang Polnustar untuk mengambil peran dalam peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia di kawasan perbatasan, kawasan Nusa Utara;
2. Kerjasama Polnustar dengan berbagai Instansi, Lembaga dan DU/DI sangat banyak. Hal ini mendukung untuk bekerjasama dalam beberapa hal, diantaranya peningkatan kompetensi, Kegiatan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan berbasis industri (*teaching factory*) dan pengembangn produk; penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat; meningkatkan daya serap lulusan; meningkatkan kompetensi lulusan melalui uji kompetensi dan sertifikasi keahlian;
3. Adanya Upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah SMK dan jumlah siswa SMK sangat besar, berpengaruh besar pada naikknya animo masyarakat untuk studi lanjut di SMK.

D. Faktor-Faktor Ancaman

1. Regulasi dan kebijakan pemerintah bisa berdampak pada pelaksanaan layanan pembelajaran dan perubahan besarnya anggaran Pendidikan;
2. Pertumbuhan perguruan tinggi baru baik swasta maupun negeri bahkan dengan adanya Pendidikan vokasi pada universitas, menjadikan ancaman apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kompetensi dan ketrampilan lulusan.

BAB II
TUJUAN DAN SASARAN

Polnustar menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra) yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024.

A. Visi Politeknik Negeri Nusa Utara

Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebagai lembaga pendidikan vokasional dengan multi disiplin ilmu yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, dan melaksanakan fungsi tri dharma perguruan tinggi, Polnustar menetapkan visi sebagai berikut:

"Menjadi Politeknik modern berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing."

yang dicirikan melalui:

- Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kapabilitas intelektual mahasiswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi pada daya saing bangsa, melalui suatu proses yang mengimplementasikan prinsip-prinsip: learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together.
- Penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi ke laut, melalui suatu proses pendidikan kebaharian sehingga mahasiswa **mampu bekerja dengan berhasil di tempat serta lingkungan laut dan pulau-pulau kecil, karena mempunyai ketahanan fisik dan mental yang tinggi serta menguasai ilmu dan teknologi**.
- Mampu mengembangkan ilmu dan menghasilkan **Teknologi Tepat Guna** yang berguna bagi dunia industri kebaharian (akan diarahkan untuk menjadi "Universitas Politeknik Nusa Utara", selambat-lambatnya tahun 2022).
- Pemberian kesempatan kepada semua warga untuk mengikuti proses pendidikan dan pelatihan agar memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri dan mempunyai daya saing yang tinggi.
- Penerapan pola pengelolaan yang mampu berkontribusi pada pengembangan masyarakat demokratis, beradab, terbuka, dan memenuhi kriteria-kriteria global yang acountable.

B. Misi Politeknik Negeri Nusa Utara

Untuk mewujudkan visinya, Politeknik Negeri Nusa Utara merumuskan misinya sebagai berikut:

1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada TYME, berahlak, berbudaya, bersemangat tinggi, tanggap, berkinerja tinggi; Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan

IPTEKS di daerah/lingkungan laut & pula-pulau kecil; Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan kemampuan diri serta dapat berperan dalam proses produksi dan perlindungan sumberdaya.

2) Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru serta dapat memutahirkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan , teknologi dan seni untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3) Menyebarkan hasil-hasil penelitian terapan, kaji-tindak maupun paket teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produksi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pengembangan Polnustar untuk menjadi Politeknik yang mandiri dan unggul dalam menghadapi tantangan globalisasi pada Tahun 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan inovasi teknologi.

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi Polnustar seperti yang dikemukakan di atas, dan mengacu pada sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi serta sinergis dengan sasaran strategis Kemdikbudristek 2020-2024. Polnustar menetapkan 4 (empat) tujuan sebagai berikut :

1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif;
2) Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat;
3) Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri;
4) Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel.

Dari uraian di atas dalam rangka mencapai visi dan misi, Politeknik Negeri Nusa Utara merumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis selaras dengan tugas dan fungsi Politeknik Negeri Nusa Utara sebagai perguruan tinggi vokasi.

Berikut adalah tujuan dan indikator tujuan beserta target keberhasilan 2024 Politeknik Negeri Nusa Utara yang tertuang dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan, dan Target

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Keberhasilan 2024
1	[T.1] Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	60%
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	15%
2	[T.2] Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	35%

		profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,2
3	[T.3] Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40%
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5%
4	[T.4] Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95

Dari tabel di atas Indikator Tuujuan merupakan indikator keterlaksanaan tujuan sehingga menjadi rumusan sasaran pada Renstra ini.

D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan Polnustar, maka di bawah ini diuraikan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam rtabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tujuan dan Sasaran Renstra Polnustar 2020 – 2024

No	Tujuan	Sasaran
1	[T.1] Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang diakui dunia industri dan mampu berwirausaha melalui pola pendidikan adaptif dan inovatif	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi [S.1.1] Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. [S.1.2] Meningkatnya kualitas mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	[T.2] Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas Penelitian yang dapat diterapkan pada industri maupun masyarakat	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [S.2.1] Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi [S.2.2] Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 atau memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari praktisi professional
3	[T.3] Peningkatan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan baik dalam negeri maupun luar negeri	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S.3.1] Meningkatnya jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra [S.3.2] Meningkatnya mata kuliah yang diajarkan menggunakan metode berorientasi kasus nyata

		[S.3.3] Meningkatnya jumlah program studi yang diakui secara internasional
4	[T.4] Penguatan Sistem Tata Kelola yang transparan dan akuntabel	[S.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [S.4.1] Meningkatnya Predikat SAKIP Polnustar [S.4.2] Meningkatnya NKA atas pelaksanaan RKA-K/L Polnustar

Sebagai pengukuran ketercapaian Sasaran disusun Indikator Kinerja Sasaran pada tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator sasaran Renstra Polnustar 2020 – 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2	[S.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui

		oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
3	[S.3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
4	[S.4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Polnustar Tahun 2020-2024

Berdasarkan arah dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024, maka Kemdikbudristek memiliki kebijakan unggulan yaitu merdeka belajar.

Kebijakan Merdeka belajar bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Nasional di atas maka Pengembangan Polnustar 2020-2024 memiliki arah kebijakan sebagai berikut :

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan Iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional bukan lagi sebuah pilihan namun menjadi sebuah keniscayaan. Berdasarkan hal tersebut, Polnustar juga ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan daya saing nasional melalui program pengembangan yang berpedoman kepada arah kebijakan pengembangan Polnustar 2020-2024 sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan Politeknik Negeri Nusa Utara 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Berdasarkan arah kebijakan pengembangan Polnustar 2020-2024, dirumuskan strategis kebijakan diarahkan untuk pencapaian sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kebijakan

No.	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Meningkatkan mahasiswa yang berprestasi
		2	Meningkatkan lulusan bersertifikasi yang terstandarisasi industry / nasional / internasional
		3	Meningkatkan prodi terakreditasi minimal Baik/ Terakreditasi Internasional.
		4	Meningkatkan Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional.
		5	Meningkatkan lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
		6	Meningkatnya lulusan tepat waktu
		7	Mempercepat rata - rata lama studi lulusan
		8	Meningkatkan Rata - rata IPK lulusan
		9	Meningkatkan mahasiswa penerima beasiswa
		10	Mempercepat Rata-rata masa tunggu kerja.
		11	Menerapkan pendidikan karakter berdasar nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah Indonesia
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Meningkatkan kerjasama kegiatan tradharma dengan perguruan tinggi lain
		2	Meningkatkan persentasi dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry
		3	Meningkatkan persentasi dosen yang membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional
		4	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3
		5	Meningkatkan jumlah dosen bersertifikat pendidik dan bersertifikasi kompetensi/profesi
		6	Menyesuaikan Rasio jumlah mahasiswa : dosen sesuai SN Dikti
		7	Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala
		8	Meningkatkan tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
		9	Meningkatkan jumlah publikasi internasional
		10	Meningkatkan HKI yang dilindungi oleh Negara.
		11	Meningkatkan jumlah publikasi nasional

		12	Meningkatkan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat
		13	Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA untuk kerjasama penelitian, PKM, berbagi sumberdaya dan pendanaan.
		14	Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional yang berwawasan kebaharian
		15	Meningkatkan sitasi karya ilmiah
3.	Meningkatkan kurikulum dan pembelajaran	1	Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium dan Tempat Uji Kompetensi
		2	Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan kerjasama dengan mitra
		3	Mengoptimalkan peran IDUKA dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi berstandar industry
		4	Meningkatkan kerjasama nasional dengan IDUKA
		5	Meningkatkan kerjasama internasional
		6	Memperluas jaringan kemitraan dengan IDUKA sebagai tempat PKL mahasiswa
		7	Meningkatkan Pusat Unggulan Iptek Talengen
		8	Melibatkan industri/masyarakat melalui pengajaran, kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan
		9	Meningkatkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis Problem Based Learning atau Problem Case atau Project Based Learning.
		10	Meningkatkan penjaminan mutu Polnustar
		11	Meningkatkan layanan akademik
		12	Meningkatkan teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran
		13	Menaikkan Rangking Perguruan Tinggi Nasional
		14	Meningkatkan kenyamanan suasana kerja, OSHA (Occupational, Safety, Health and Administration)
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.	1	Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat
		2	Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM tenaga kependidikan
		3	Peningkatan penggunaan teknologi informasi/website institusi
		4	Peningkatan penilaian predikat SAKIP minimal BB
		5	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 93

		6	Peningkatan Peran Satuan Pengawas Internal

Strategi kebijakan tersebut di atas dioperasionalkan dengan lima program teknis dan satu program pengawasan, yaitu:

1) Program peningkatan kualitas dan daya saing lulusan serta pengembangan program pembelajaran;
2) Program terwujudnya tata kelola manajemen institusi serta sarana dan prasarana yang berkualitas ;
3) Program terwujudnya sumber daya polnustar yang berkualitas dan berstandar industri;
4) Program peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5) Program peningkatan pengawasan dan pengendalian yang transparansi dan akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah, dan strategi kebijakan Politeknik Negeri Nusa Utara 2020-2024 secara singkat dapat digambarkan dalam kerangka kerja logis Polnustar sebagaimana tertera pada Gambar 3.1.

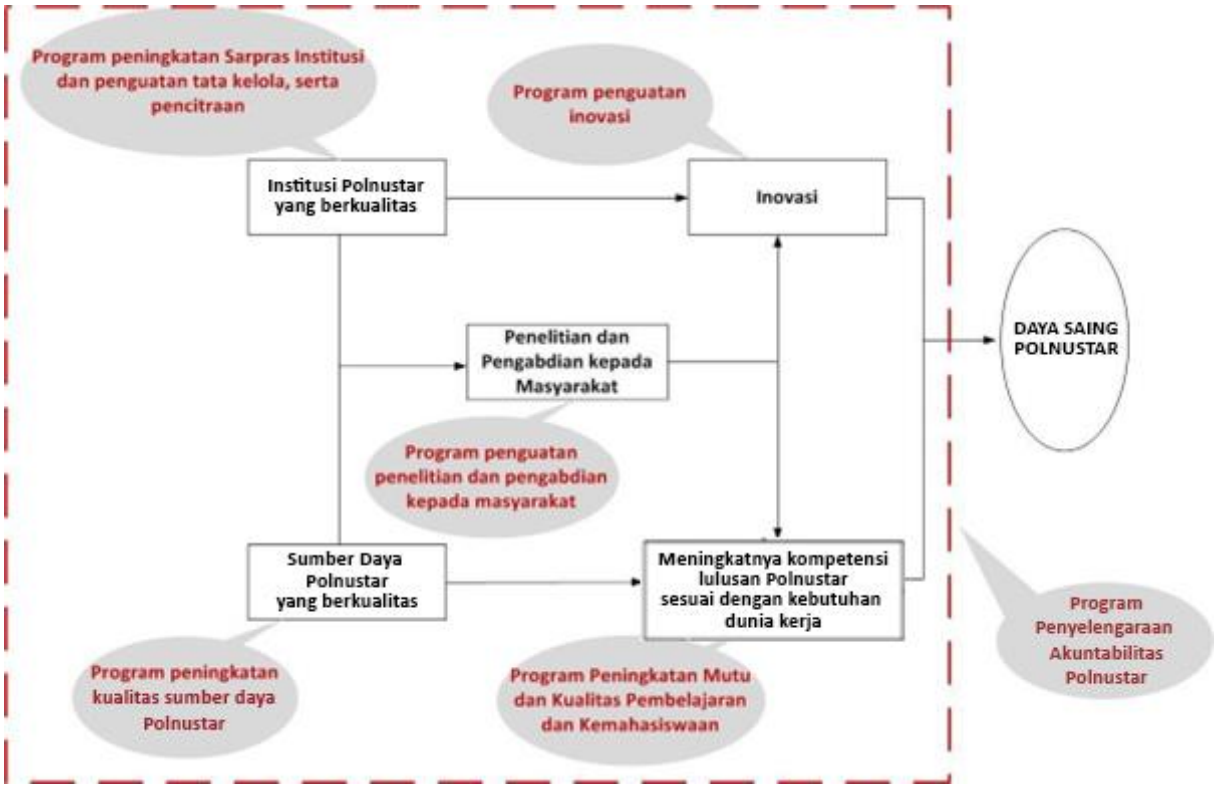

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Logis dan Program Polnustar Tahun 2020-2024

B. Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan pada periode waktu tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi	Target
1	Penyusunan Peraturan Direktur Penyelenggaraan Pendidikan	Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan yang *Link and Match* dengan DUDI	2024
2	SOP Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Pelaksanaan dan penyelenggaraan sistim seleksi penelitian dan pengabdian menggunakan pembiayaan Polnes	2024
3	Peraturan Direktur Kode etik dosen, mahasiswa, tendik	Acuan dalam pelaksanaan perkuliahan di Polnustar	2024
4	Peraturan Direktur Sarpras	Pengaturan dalam pengusulan Sarpras	2024
5	SOP Kerjasama	Panduan dalam membangun kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan DUDI	2024
6	Revisi Standar penyelenggaraan pendidikan sesuai SNDIKTI	Penyesuaian acuan baru dalam penyelenggaraan pendidikan.	2024

C. Kerangka Kelembagaan

Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara yang baru masih menunggu penetapan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sehingga saat ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Nusa Utara, maka struktur organisasi Polnustar adalah sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Polnustar

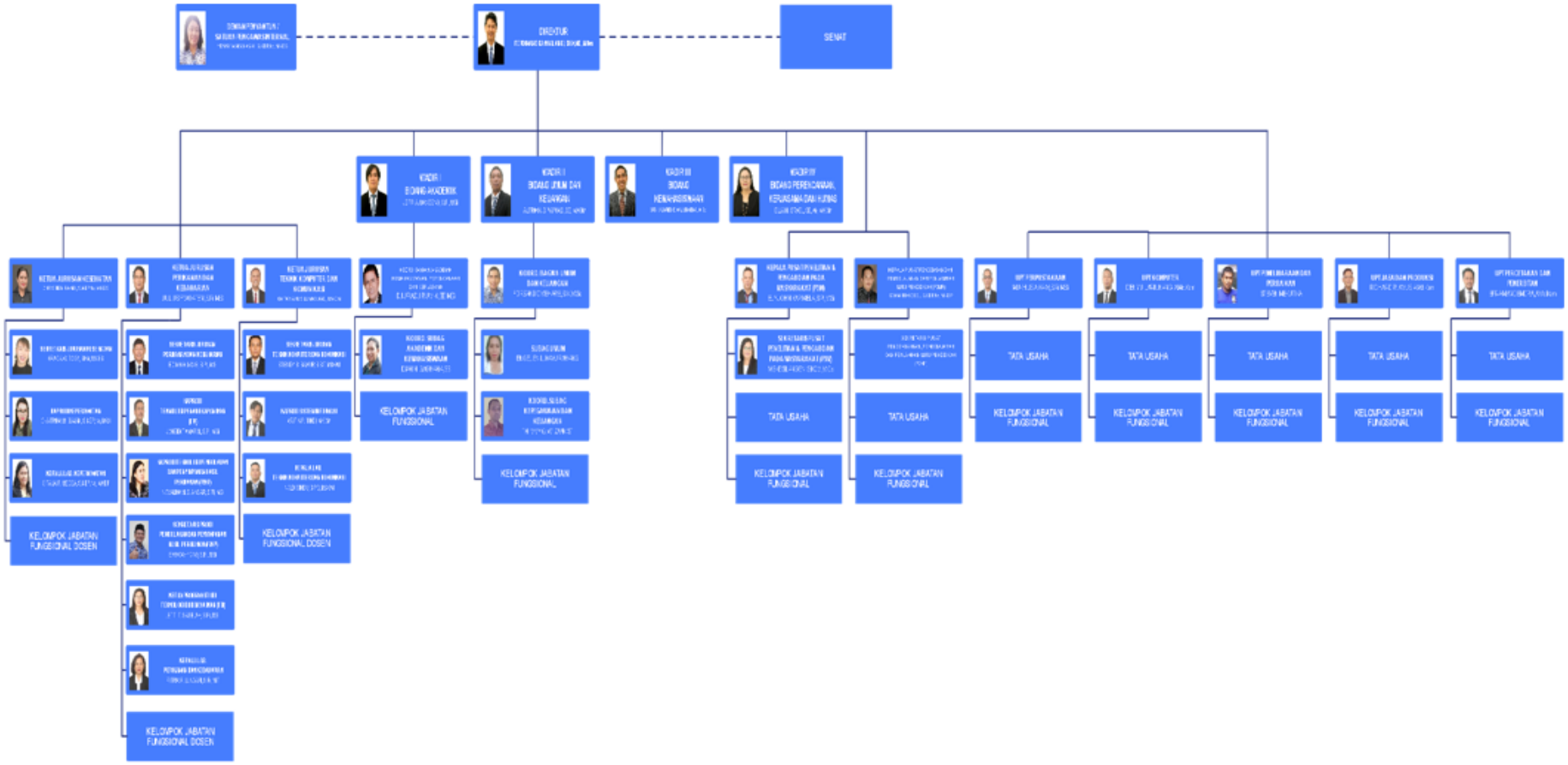

a. Direktur

Direktur sebagai organ pengelola Politeknik Negeri Nusa Utara dipimpin oleh Direktur. Direktur terdiri atas :

1) Direktur dan Wakil Direktur

Direktur mempunyai tugas :

- Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa, dan administrasi Polnustar serta hubungannya dengan lingkungan;
- Membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat.

Direktur menjalankan fungsi pengelolaan Polnustar untuk dan atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud, Direktur mempunyai tugas dan wewenang :

1. Menyusun statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri;
2. Menyusun dan/atau menetapkan kebijakan akademik;
3. Menyusun norma akademik untuk diusulkan kepada Senat;
4. Menyusun kode etik civitas akademika untuk diusulkan kepada Senat;
5. Menyusun dan/atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun Polnustar;
6. Menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun Polnustar;
7. Menyusun dan/atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional) Polnustar;
8. Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan Polnustar;
9. Mengangkat dan/atau memberhentikan Wakil Direktur dan pimpinan unit di bawah Direktur berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan;
10. Menjatuhkan sanksi kepada civitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi senat;
11. Menjatuhkan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
12. Membina dan mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan;
13. Menerima, memberhentikan, membina, dan mengembangkan peserta didik;
14. Mengelola anggaran Polnustar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
15. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan Tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;

16. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan Polnustar kepada Menteri;
17. Membina dan mengembangkan hubungan Polnustardengan alumni, Pemerintah, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dan masyarakat;dan
18. Memelihara keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Wakil Direktur

Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas :

- Wakil Direktur Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
- Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur Bidang III, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan penjaminan mutu.
- Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerjasama, Humas dan Sistem Informasi, yang selanjutnya Wakil Direktur IV mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, kerjasama, humas dan sistem informasi.

2) Bagian;

Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi Polnustar yang menyelenggarakan pelayanan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Polnustar. Bagian dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur.

Bagian terdiri atas :

1. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama;

   Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama dalam pelaksanaan tugas sehari - hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I, Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, pembinaan kemahasiswaan, perencanaan, dan kerja sama di lingkungan Polnustar.

   Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi :

   a. Pelaksanaan administrasi akademik;

b. Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan;
c. Pelaksanaan registrasi dan penyusunan data kemahasiswaan dan alumni;
d. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran; dan
e. Pelaksanaan administrasi kerja sama.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama terdiri atas :

a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan;

   Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, registrasi, pembinaan minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa serta alumni.

b. Subbagian Perencanaan dan Kerja Sama; dan

   Subbagian Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan urusan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi, penyusunan rencana, program, dan anggaran serta administrasi kegiatan kerja sama.

c. Kelompok Jabatan Fungsional.

   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing dan ketentuan peraturan perundang – undangan.

2. Bagian Umum dan Keuangan

Bagian Umum dan keuangan dalam pelaksanaan tugas sehari – hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur II. Bagian Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, ketatalaksanaan, hubungan' masyarakat, keuangan, dan kepegawaian di lingkungan Polnustar. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
b. Pengelolaan barang milik negara;
c. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
d. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
e. Pengelolaan keuangan; dan .
f. Pengelolaan kepegawaian.

Bagian Umum dan Keuangan terdiri alas :

1. Subbagian Umum;

   Subbagian Umum rnempunyai tugas rnelakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukurn, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Polnustar

2. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian; dan

Subbagian Keuangan uan Kepegawaian rnempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerirnaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi. pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Polnustar.

3. Kelornpok Jabatan Fungsional.

   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing dan ketentuan peraturan perundang – undangan

3) Jurusan;

Jurusan sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Jurusan (Sesuai Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi Nomor 3582/D.D1/OT.00.00/2023 tanggal 10 Agustus 2023 tentang Rekomendasi Usul Perubahan Nomenklatur Jurusan Pada Politeknik Nusa Utara) terdiri atas :

a. Jurusan Kesehatan;
b. Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian; dan
c. Jurusan Teknologi Informatika.

Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan khusus, dan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan khusus.

Jurusan terdiri atas :

- Ketua Jurusan;
- Sekretaris Jurusan; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

  Kelompok Jabatan Fungsional Dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4) Pusat;

Pusat sebagaimana dimaksud adalah unsur pelaksana akademik dibawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Pusat dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawan kepada Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris pusat, yang mana baik kepala pusat maupun sekretaris pusat diangkat

dan diberhentikan oleh Direktur.

Pusat terdiri atas :

a. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam menjalankan tugas Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
2. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakal;
4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
6. Peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
7. Pelaksanaan urusan administrasi pusat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas :

- Kepala;
- Sekretaris;
- Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri alas sejumlah dosen dan/atau tenaga fungsional lainnya dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang ilmu dan Jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan menurut kebutuhan serta beban kerja. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional dialur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

b. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

Pusal Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud mernpunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengembangan pernbelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan tugas, Pusal Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
2. Pelaksanaan pengembangan pembelajaran;
3. Pelaksanaan pengembangan sistern penjaminan mutu pendidikan;

4. Pelaksanaan penjaminan rnutu pendidikan; dan
5. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri atas :

- Kepala;
- Sekretaris; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional.

  Kelompok Jabatan Fungsional terdiri alas sejumlah dosen dan/atau tenaga fungsional lainnya dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang ilmu dan Jumlah Jabatan Fungsional ditetapkan menurut kebutuhan serta beban kerja. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional dialur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

5) Unit Pelaksana Teknis.

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud disebut UPT merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Polnustar. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur. Unit Pelaksana Teknis Terdiri atas :

- Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan

  UPT Perpustakaan sebagairnana dirnaksud rnerupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. UPT Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala Perpustakaan yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur 1. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kepustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

  Dalam menjalankan tugas UPT perpustakan menyelenggarankan fungsi :

  a. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
  b. Pengolahan bahan pustaka;
  c. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
  d. Pemeliharaan bahan pustaka; dan
  e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan

  UPT Perpustakaan terdiri atas :

  - Kepala;
  - Petugas Tata Usaha; dan
  - Kelompok Jabatall Fungsional / Tenaga Teknis

- Unit Pelaksana Teknis Komputer

  UPT Komputer sebagaimana dimaksud merupakan unit pelaksana teknis di bidang teknologi informasi. UPT Komputer dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung

jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I. UPT Komputer mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan jaringan dan sistem informasi serta pemberian layanan teknologi informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ,dan pengabdian kepada rnasyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, UPT Komputer menyelenggarakan fungsi :

a. Pengembangan sistem informasl;
b. Pengelolaan dan pemeliharaan jaringan dan sistem informasi;
c. Pemberian layanan teknologi informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
d. Pelaksanaan tata usaha UPT Komputer

UPT Komputer terdiri atas :

- Kepala;
- Petugas Tata Usaha; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional / Tenaga Teknis

- Unit Pelaksana Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan

UPT Pemeliharaan dan Perbaikan sebagaimana dimaksud merupakan unit pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur II.

UPT Pemeliharaan dan Perbaikan mempunyai tugas rnelaksanakan pemeliharaan, perawatan, dan perbaik3n sarana dan prasarana. Dalam melaksanakan tugas, UPT Pemeliharaan dan Perbaikan menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran pemeliharaan dan perbaikan;
b. Pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan sarana dan prasarana di lingkungan Polnustar;
c. Pendataan sarana dan prasarana yang dimiliki Polnustar; dan
d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pemeliharaan dan Perbaikan.

UPT Pemeliharaan dan Perbaikan terdiri atas :

- Kepala;
- Petugas Tata Usaha; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional / Tenaga Teknis

- Unit Pelaksana Teknis Jasa dan Produksi

UPT Jasa dan Produksi sebagaimana dimaksud merupakan unit pelalksana teknis dibidang jasa dan produksi. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil

Direktur III.

UPT Jasa dan Produksi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa dan produksi dan di dalam melaksanakan tugas UPT jasa dan produksi menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan pemberian layanan jasa di lingkungan Polnustar
b. Pelaksanaan kegiatan produksi di lingkungan Polnustar
c. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT jasa dan produksi.

UPT Jasa dan Produksi terdiri atas :

- Kepala;
- Petugas Tata Usaha; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional / Tenaga Teknis

- Unit Pelaksana Teknis Percetakan dan Penerbitan

UPT Percetakan dan Penerbitan sebagaimana dimaksud merupakan unit pelaksana teknis di bidang percetakan dan penerbitan. UPT Percetakan dan Penerbitan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur II. UPT Percetakan dan Penerbitan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan percetakan dan penerbitan. Dalam melaksanakan tugas, UPT Percetakan dan Penerbitan menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan pemberian layanan Percetakan dan Penerbitan di lingkungan Polnustar
b. Pelaksanaan kegiatan Percetakan dan Penerbitan di lingkungan Polnustar
c. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT percetakan dan penerbitan.

UPT Percetakan dan Penerbitan terdiri atas :

- Kepala;
- Petugas Tata Usaha; dan
- Kelompok Jabatall Fungsional / Tenaga Teknis

b. Senat;

Senat Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan dan melakukan pengawasan akademik. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud, Senat Polnustar mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Memberikan pertimbangan dalam penetapan norma akademik yang diusulkan oleh Direktur;
2. Memberikan pertimbangan dalam penetapan kode etik sivitas akademika yang diusulkan oleh Direktur;
3. Mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;

4. Memberikan pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang diusulkan oleh Direktur mengenai hal - hal sebagai berikut :
   - Kurikulum program studi;
   - Persyaratan akademik untuk pemberian gelar akademik;
   - Persyaratan akademik untuk pemberian penghargaan akademik;
5. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan akademik Direktur;
6. Mengawasi penerapan ketentuan akademik sebagaimana dimaksud pada angka “4”
7. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan;
8. Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis, dan menyarankan usulan perbaikan kepada Direktur;
9. Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
10. Mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik;
11. Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
12. Memberikan pertimbangan pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
13. Merekomendasikan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada Direktur.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang Senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada Direktur untuk ditindaklanjuti. Senat Polnustar dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Sementara itu anggota Senat terdiri atas :

a. Direktur;
b. Wakil Direktur;
c. Ketua Jurusan; dan
d. 2 (dua) orang wakil dosen dari setiap Jurusan.

Anggota Senat yang berasal dari wakil dosen dari setiap Jurusan dipilih di antara dosen berdasarkan suara terbanyak. Senat terdiri atas :

a. Ketua merangkap anggota;
b. Sekretaris merangkap anggota; dan
c. Anggota.

Senat dalam melaksanakan tugasnya dapat membentuk komisi/badan pekerja dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan ditetapkan oleh Ketua Senat.

c. Satuan Pengawasan;

Satuan Pengawasan merupakan organ Polnustar yang menjalankan fungsi pengawasan

di bidang non-akademik. Dalam menjalankan fungsi pengawasan Satuan Pengawas Internal memiliki tugas dan wewenang :

1. Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik;
2. Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik;
3. Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal; dan
4. Mengajukan saran dan atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawasan Internal terdiri atas :

a. Ketua merangkap anggota;
b. Sekretaris merangkap anggota; dan
c. Anggota.

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Satuan Pengawasan Internal ditetapkan oleh Direktur. Anggota Satuan Pengawasan Internal berjumlah 5 (lima) orang yang memiliki kemampuan/keahlian di bidang :

a. akuntansi/keuangan;
b. sumber daya manusia;
c. manajemen aset;
d. hukum; dan
e. ketatalaksanaan.

d. Dewan Pertimbangan.

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang berfungsi untuk memberikan pertimbangan non-akademik kepada Pimpinan Polnustar. Pertimbangan non-akademik meliputi bidang manajemen organisasi, bidang sarana dan prasarana, keuangan, dan bidang sumber daya manusia. Dalam melaksanakan fungsi, Dewan Pertimbangan mempunyai tugas dan kewenangan :

1. Melakukan telaan terhadap kebijakan Direktur di bidang non-akademik;
2. Merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
3. Memberikan pertimbangan kepada Pimpinan Polnustar dalam mengelola Polnustar.

Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 5 (lima) orang yang berasal dari dalam dan luar Polnustar, yang terdiri atas :

a. Ketua merangkap anggota;
b. Sekretaris merangkap anggota; dan
c. Anggota.

dimana Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Pertimbangan ditetapkan oleh Direktur.

Reformasi Birokrasi

Salah satu pilar pembangunan nasional dalam upaya Indonesia unggul, berbudaya, menguasai IPTEK, dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter dan memiliki daya saing. Kualitas SDM merupakan kata kunci peningkatan produktifitas dan daya saing angkatan kerja sehingga pembangunan Indonesia 2020-2024 dalam bidang pendidikan dan kebudayaan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Peningkatan kualitas SDM untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari fungsi penyelenggaraan pendidikan yang perlu terus dikembangkan untuk menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

Pendidikan vokasi mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas sehingga pendidikan vokasi, baik pendidikan vokasi formal maupun nonformal hendaknya dikelola dengan sebaik mungkin untuk memberikan kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi kepada peserta didik sebelum memasuki dunia kerja. Untuk itu dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum seharusnya disusun sesuai kebutuhan pasar kerja, Proses Belajar Mengajar (PBM) vokasi disesuaikan dengan kondisi pekerjaan di lapangan kerja, dan memuat sistem nilai seperti seni dan etikan yang ada di didunia kerja. Walaupun demikian perlu diakui bahwa hingga kini kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang berkualitas dan memadai, tenaga pendidik produktif dan berkualitas, kecukupan muatan magang dan praktik kerja dalam kurikulum, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi. Selain itu, pembelajaran juga belum mendorong penguasaan soft-skills pendukung kerja, seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, penguasaan teknologi digital, dan kerja tim. Selain itu, menempatkan peran serta masyarakat (DUDI) pada hilir proses pendidikan telah cukup melemahkan artikulasi dan koordinasi antara produsen dan pengguna tenaga kerja yang berdampak pada rendahnya penyerapan lulusan di bursa kerja.

Langkah konkrit dalam rangka mengakselerasi pencapaian program kerja Reformasi Birokrasi pada unit kerja pemerintahan yaitu Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, PenguatanPengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada Satker

yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

Reformasi Birokrasi meliputi 8 (delapan) area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan

Mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerjaorganisasi serta pola pikir dan budaya kerja individu atau unit kerja didalamnya agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi.

2. Penguatan Peraturan dan Perundangan

Meningkatkan efektivitas pengelolaan peraturan perundang-undangan. Penguatan peraturan perundangan diharapkan tercapai melalui meningkatnya keterlibatan publik dalam proses perumusan kebijakan; meningkatnya kualitas regulasi yang melindungi,berpihak pada publik, harmonis, tidak tumpang tindih dan mendorong iklim kondusif bagi publik.

3. Penguatan Kelembagaan

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga organisasimenjadi tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*). Penguatan kelembagaandiharapkan dapat menurunkan tumpang tindih tugas pokok dan fungsi internal. Selain juga untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi

4. Penguatan Tata Laksana

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur. Target dari penguatan tata laksana adalah meningkatnya penerapan sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, cepat, terukur, sederhana, transparan, partisipatif, danberbasis *e-Government*; Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan; serta meningkatnya penerapan keterbukaan informasi publik

5. Penguatan Sistem Manajemen SDM

Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur pemerintah, yang didukung oleh sistem rekrutmen dan promosi aparatur berbasis kompetensi, transparan, serta memperoleh gaji dan bentuk jaminan kesejahteraan yang sepadan. Target penguatan sistem manajemen SDM adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM Aparatur; serta meningkatnya disiplin SDM Aparatur;

6. Penguatan Pengawasan

Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN. Target penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara; Meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara; meningkatnya status opini

BPK terhadap pengelolaan keuangan negara; menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang penyimpangan oleh aparatur; serta memperoleh opini WTP

7. Penguatan Akuntabilitas

Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja pemerintahan. Target penguatan akuntabilitas adalah meningkatnya kualitas penerapan sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja yang terintegrasi; meningkatnya penerapan sistem manajemen kinerja; serta meningkatnya akuntabilitas aparatur.

8. Penguatan Kualitas

Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada masing-masing unit organisasi sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Target penguatan kualitas layanan publik (lebih cepat, lebih baik, lebih murah); meningkatnya jumlah unit pelayanan yang menerapkan standar pelayanan publik; meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik; serta meningkatnya profesionalitas aparatur.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi dan misi Polnustar serta mendukung tercapainya tujuan yang hendak dicapai, maka Polnustar telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Program Strategis, dengan indikator kinerja yang menunjang dan sejalan dengan Renstra Kemendikbudristek 2020-2024.

Ke - 4 (empat) sasaran strategis ini adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri yang merupakan sebuah proses dari *input* sampai dengan o*utcome* yang merupakan target keberhasilan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama Polnustar yang telah ditetapkan dalam Renstra Polnustar 2020-2024. Adapun IKU Polnustar dapat dilihat dalam tabel di bawah :

Tabel 4.1 Target Kinerja 2020-2024 (Kepmendikbud 754/P/2020)

Kode	Sasaran Kinerja / IKU	Satuan	Baseline	2020
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	80
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	15
SK. 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	20
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	40

IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	nilai	0,10	0,15
SK. 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	50
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-base project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	50
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	5
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi			
IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB
IKU 4.2	Rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93	93

Tabel 4.2 Target Kinerja 2020-2024 (Kepmendikbud 3/M/2021)

Kode	Sasaran Kinerja / IKU	Satuan	Baseline	Tahun	
				2021	2022
SK. 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi Wiraswasta	%	21,46	55	55
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0	10	15
SK. 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	13,11	15	20
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,27	30	35
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	nilai	14,22	0,10	2,5
SK. 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	35	40
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-base project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	69,29	35	40
IKU 3.3	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah	%	100	2,5	2,5
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB
IKU 4.2	Rata-rata Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	nilai	85,06	93,5	93

Tabel 4.3 Target Kinerja 2020-2024 (Kepmendikbudristek 210/M/2023)

Kode	Sasaran Kinerja / IKU	Satuan	Baseline	2023	2024
SK, 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	54	60	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	37	30	30
SK. 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	24	30	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	100	50	50
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	nilai	2,186	100	100
SK. 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	nilai	40	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	40
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0,625	2,5	2,5
SK. 4	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi negeri				
IKU 4.1	Predikat SAKIP	predikat	B	BB	AA

IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94,77	94	92
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	nilai	-	-	75

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020 – 2021
Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020

Indikator Kinerja Utama			Baseline Triwulan III 2020	Target	
				2020	2021
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Mendapat pekerjaan	30%	80%	55%
		Melanjutkan studi	10%		
		Menjadi wiraswasta	5%		
		Total per Student Body	**45%**		
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar Kampus	0%	15%	10%
		Meraih prestasi tingkat Nasional	1%		
		Total	**1%**		
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	0%	20%	15%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	9,3%		
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	10%		
		Total	**19,3%**		
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Berkualifikasi S3	2,5%	40%	30%
		Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja	15%		
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	3,1%		
		Total	**20,1%**		

IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	0	0,15	0,1
		Diterapkan oleh Masyarakat	0		
		Total	**0**		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		**10%**	50%	35%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Pembelajaran pemecahan Kasus	10%	50%	35%
		Project Based Learning	5%		
		Total	**15%**		
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah		**0**	5,0%	2,5%
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		**-**	BB	BB
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93		**47,84**	93	93,5

Keterangan: Tulisan Warna Merah merupakan perbedaan antara Kepmen Nomor 754/P/2020 dan Kepmen 3/M/2021

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2022 - 2024

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja Utama			Baseline 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Mendapat pekerjaan	40%	55%	55%	60%
		Melanjutkan studi	10%			
		Menjadi wiraswasta	5%			
		Total	**55%**			
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	4%	15%	10%	15%
		Meraih prestasi tingkat Nasional	6%			
		Total	**10%**			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain di QS 100 (by subject)	0%	20%	15%	20%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6%			
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	5%			
		Total	**11%**			
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Berkualifikasi S3	2%	35%	30%	35%
		Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja	20%			
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	5%			
		Total	**27%**			
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	Rekognisi Internasional	0			
		Diterapkan oleh masyarakat	0,1			

	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	**Total**	**0,1**	0,5	0,10	0,2
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		**35%**	40%	35%	50%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan Kasus	25%	40%	35%	40%
		Project Based Learning	10%			
		Total	**35%**			
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah		**0%**	2,5%	2,5%	2,5%
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		**CC**	BB	BB	A
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93		**92,28**	93	94	95

Keterangan: Tulisan Warna Merah merupakan perbedaan antara Kepmen Nomor 754/P/2020 dan Kepmen 3/M/2021

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas, terdapat dua matriks yang berbeda, karena adanya perubahan nomenklatur IKU pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Vokasi. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia **Nomor 754/P/2020** pada tahun 2020, **IKU 1.2** yang diukur adalah **"Lulusan"**, sedangkan pada tahun 2021 sampai dengan 2024 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan **Nomor 3/M/2021**, **IKU 1.2** yang diukur adalah **"Mahasiswa"**. Selain itu, karena adanya perbedaan nomenklatur IKU tersebut, terdapat perbedaan Baseline dalam penetuan target IKU Polnustar. Pada Tahun 2020, karena merupakan tahun pertama Politeknik Negeri Nusa Utara berada di bawah lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan menerapkan 8 IKU PTN dan 2 IKU Tata Kelola, sehingga baseline yang digunakan adalah baseline capaian Triwulan III Tahun 2020 untuk menetukan Target 2020 dan Target 2021. Sedangkan pada matriks kedua (Tabel 4.2), Baseline yang digunakan adalah capaian Tahun 2021 yang digunakan untuk menentukan target 2022 sampai dengan target akhir renstra di tahun 2024.

Tabel 4.6 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK)

Sesuai KepMendikbud No. 754/P/2020

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline Triwulan III 2020	Target	
					2020	2021
Program Unggulan 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran						
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			%	19,5	40	30
a. Berkualifikasi S3	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	2,5	5	6
b. Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja			%	15	20	23
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	5	6
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			%	15	50	35
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	10	25	25
b. Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)			%	5	10	11
	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	10	11	12

	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	0	1	2
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	0	2	3
Program Unggulan 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat						
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			%	10	20	15
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	0	1	2
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	0	1	2,5
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	10	13	13
IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			Judul	0	0,15	0,1
a. Rekognisi Internasional				0	0	0,1
b. Diterapkan oleh masyarakat				0	0,1	0,1
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	0	15	17
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	0	20	25
	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di Industri	Judul (Nominal)	0	1	1

	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	0	5	7
Program Unggulan 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri						
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah			%	0	5	2,5
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	B	B	B
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	4	4	4
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	0
IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			Predikat	-	BB	BB
	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	-	BB	BB
IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			Nilai	47,84	93	93,5
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	47,84	93	93,5
Program Unggulan 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni						
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	45	80	55
a. Mendapatkan pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah Kelulusan	%	30	38	40
b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	11	12
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	6	7

IKU 1.2 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			%	1	15	10
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus			%	0	4	4,2
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	0	1	2
	IK-20	Jumlah Lulusan yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	0	5	6
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	1	6	6,3
	IK-21	Jumlah Lulusan yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	0	10	15
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	0	9	10
Program Unggulan 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri						
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			%	10	50	35
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per Tahun	MoU	1	12	14
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	0	4	5
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	0	2	3

Tabel 4.7 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai KepMendibud Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2021	Target		
					2022	2023	2024
Program Unggulan 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran							
IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			%	30	35	30	35
a. Berkualifikasi S3	IK-01	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	5	5	5	8
b. Sertifikasi kompetensi/ profesi diakui industri dan dunia kerja			%	15	18	21	28
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	2	5	10
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.			%	35	40	35	40
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	25	26	26	27
b. Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)			%	10	11	11	12
	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	12	13	14	15

	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	2	2	4	5
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	4	4	4	5
Program Unggulan 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			%	15	20	15	20
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu)	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	5	6	6,5	7
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	6	6	7	8
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			%	4	8	8	10
IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.			Judul	0,1	0,5	0,1	0,2
a. Rekognisi Internasional				0	0,1	0,15	0,2
b. Diterapkan oleh masyarakat				0,1	0,1	0,15	0,2
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	3	5	8	10
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	35	40	45	50

	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	Judul (Nominal)	1	1	1	2
	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	7	15	20	25
Program Unggulan 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri							
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah			%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	4	4	4	4
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	0	0
IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			Predikat	BB	BB	BB	A
	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	A
IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			Nilai	92,28	93	94	95
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	92,28	93	94	95
Program Unggulan 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni							
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	55	55	55	60
a. Mendapatkan pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah Kelulusan	%	40	40,5	40,8	41,5

b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	15	10	15
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	5,5	6	6,5
IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			%	10	15	10	15
a. Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus			%	4	4,5	4,8	5
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	2	3	4	5
	IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	6	7	8	10
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional			%	6	6,5	6,7	7
	IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	10	15	20	25
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	10	12	14	16
Program Unggulan 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri							
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			%	35%	40%	35%	50%
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per Tahun	MoU	10	12	15	20
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	3	3	5	9
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	3	4	6	8

Tabel 4.8 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung Sesuai KepMendikbud No. 754/P/2020

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	**IK-16**	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah kelulusan	**K-01**	Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
				K-02	Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
				K-03	Peningkatan indeks kepuasan DUDIKA terhadap lulusan
		IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	**K-04**	Pengembangan *Job Placement Center* (JPC) Polnustar untuk Mahasiswa dan Alumni
				K-05	Keterlibatan alumni pada kegiatan di Polnustar
		IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	**K-06**	Pengembangan ketrampilan Wirausaha
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	**IK-19**	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	**K-07**	Peningkatan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka
		IK-20	Jumlah Lulusan yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	**K-08**	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
				K-09	Peningkatan kualitas daya tampung mahasiswa per tahun
		IK-21	Jumlah Lulusan yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	**K-10**	Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi SN-Dikti
		IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	**K-11**	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	**IK-06**	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	**K-12**	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
				K-13	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				K-14	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	**IK-01**	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	**K-15**	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	**K-16**	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	**IK-07**	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	**K-17**	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	**K-18**	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian Dan PKM Tingkat Nasional
		IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	**K-19**	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/DUDIKA
		IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan	**K-20**	Peningkatan publikasi buku/modul didanai mandiri Polnustar

			diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	**IK-23**	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	**K-21**	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan DUDIKA per Tahun
				K-22	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan SMK dalam berbagai bidang
		IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	**K-23**	Peningkatan kualitas dan kuantitas implementasi kerja sama dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri
		IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	**K-24**	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	**IK-03**	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	**K-25**	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-26	Peningkatan indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	**K-27**	Peningkatan jumlah prodi yang diupgrade dari D3 menjadi D4 (Sarjana Terapan)
		IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter Kerja	**K-28**	Peningkatan Jumlah pembukaan prodi baru jenjang D3 dan D4
				K-29	Peningkatan Jumlah pembukaan prodi baru Magister Terapan

IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	**IK-11**	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	**K-30**	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI
		IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	**K-31**	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	**K-32**	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	**IK-14**	Nilai Implementasi SAKIP	**K-33**	Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional Polnustar
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	**IK-15**	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	**K-34**	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan aset

Tabel 4.9 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung Sesuai KepMendibud Nomor 3/M/2021

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	**IK-16**	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah kelulusan	**K-01**	Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
				K-02	Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
				K-03	Peningkatan indeks kepuasan DUDIKA terhadap lulusan
		IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	**K-04**	Pengembangan *Job Placement Center* (JPC) Polnustar untuk Mahasiswa dan Alumni
				K-05	Keterlibatan alumni pada kegiatan di Polnustar
		IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	**K-06**	Pengembangan ketrampilan Wirausaha
IKU 1.2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	**IK-19**	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	**K-07**	Peningkatan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka
		IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	**K-08**	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
				K-09	Peningkatan kualitas daya tampung mahasiswa per tahun
		IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	**K-10**	Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi SN-Dikti
		IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	**K-11**	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	**IK-06**	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	**K-12**	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
				K-13	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				K-14	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	**IK-01**	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	**K-15**	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	**K-16**	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	**IK-07**	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	**K-17**	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	**K-18**	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian Dan PKM Tingkat Nasional
		IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	**K-19**	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/DUDIKA
		IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan	**K-20**	Peningkatan publikasi buku/modul didanai mandiri Polnustar

			diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional		
IKU 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	**IK-23**	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	**K-21**	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan DUDIKA per Tahun
				K-22	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan SMK dalam berbagai bidang
		IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	**K-23**	Peningkatan kualitas dan kuantitas implementasi kerja sama dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri
		IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	**K-24**	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	**IK-03**	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	**K-25**	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-26	Peningkatan indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	**K-27**	Peningkatan jumlah prodi yang diupgrade dari D3 menjadi D4 (Sarjana Terapan)
		IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter Kerja	**K-28**	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru jenjang D3 dan D4
				K-29	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru Magister Terapan

IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	**IK-11**	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	**K-30**	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI
		IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	**K-31**	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	**K-32**	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	**IK-14**	Nilai Implementasi SAKIP	**K-33**	Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional Polnustar
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	**IK-15**	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	**K-34**	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan aset

Tabel 4.10 Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2022 - 2024

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudyaaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama			Baseline 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Memiliki pekerjaan	40%	55%	60%	60%
		Melanjutkan studi	10%			
		Menjadi wiraswasta	5%			
		Total	**55%**			
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	4%	15%	30%	30%
		Meraih prestasi	6%			
		Total	**10%**			
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain	0%	20%	30%	30%
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	6%			
		Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	5%			
		Total	**11%**			
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, persentase pengajar yang berasal dari kalangan profesional, dunia usaha atau dunia industry	Sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	20%	35%	30%	50%
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	5%			
		Total	**27%**			
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan	Rekognisi Internasional	0			

	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	Diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah	0,1	0,5	100	100
		Total	**0,1**			
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1		**35%**	40%	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Pembelajaran pemecahan Kasus	25%	40%	40%	40%
		Project Based Learning	10%			
		Total	**35%**			
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah		**0%**	2,5%	2,5%	2,50%
IKU 4.1	Predikat SAKIP		**CC**	BB	BB	AA
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L		**92,28**	93	94	92
IKU 4.3	Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen assesor Unit Utama minimal 75					75

Tabel 4.11 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan,Kebudayaan,Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja		Satuan	Baseline 2021	Target		
					2022	2023	2024
Program Unggulan 1: Peningkatan Kualitas Akses Mutu Pendidikan dan Pengajaran							
IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			%	30	35	50	50
a. Sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri			%	15	18	21	28
b.Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	%	2	2	5	10
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			%	35	40	40	40
a. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)			%	25	26	26	27
b. Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)			%	10	11	11	12
	IK-03	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	%	12	13	14	15

	IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	Prodi	2	2	4	5
	IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter kerja	Prodi	4	4	4	5
Program Unggulan 2: Peningkatan Kualitas dan Kemanfaatan Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat							
IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			%	15	20	20	20
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain	IK-06	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	Judul (Nominal)	5	6	6,5	7
b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau			%	6	6	7	8
c. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			%	4	8	8	10
IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen			Judul	0,1	0,5	100	100
a. Rekognisi Internasional				0	0,1	0,15	0,2
b. Diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen				0,1	0,1	0,15	0,2
	IK-07	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	Judul (Nominal)	3	5	8	10
	IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	Judul (Nominal)	35	40	45	50

	IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	Judul (Nominal)	1	1	1	2
	IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional	Judul (Nominal)	7	15	20	25
Program Unggulan 3: Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dan Mutu Relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi Berstandar Industri							
IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah			%	2,5%	2,5%	2,5%	2,50 %
	IK-11	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	Peringkat	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
	IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	%	4	4	4	4
	IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	1	1
IKU 4.1 Predikat SAKIP			Predikat	BB	BB	BB	AA
	IK-14	Nilai Implementasi SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	AA
IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			Nilai	92,28	93	94	95
	IK-15	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	Nilai	92,28	93	94	95
IKU 4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen Unit Utama minimal 75							75
Program Unggulan 4: Peningkatan Efektivitas Layanan Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni							
IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			%	55	55	55	60
a. Memiliki pekerjaan	IK-16	Persentase lulusan yang diterima bekerja dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun setelah Kelulusan	%	40	40,5	40,8	41,5

b. Melanjutkan Studi	IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	%	10	15	10	15
c. Menjadi wiraswasta	IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	%	5	5,5	6	6,5
IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.			%	10	15	30	30
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi			%	4	4,5	4,8	5
	IK-19	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	Prodi	2	3	4	5
	IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	6	7	8	10
b. Meraih prestasi			%	6	6,5	6,7	7
	IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	Orang	10	15	20	25
	IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	Judul	10	12	14	16
Program Unggulan 5: Peningkatan Kualitas Kerjasama Pendidikan Dengan Industri							
IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			%	35%	40%	100	100
	IK-23	Jumlah MoU dengan DUDIKA per Tahun	MoU	10	12	15	20
	IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	MoU	3	3	5	9
	IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	PKS	3	4	6	8

Tabel 4.12 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung sesuai Keputusan Menteri Pendidikan,Kebudayaan,Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023

Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung [5 Pilar]	
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	**IK-16**	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	**K-01**	Peningkatan kualitas rasio pendaftar dan mahasiswa yang diterima
				K-02	Peningkatan mahasiswa mendapatkan sertifikasi kompetensi
				K-03	Peningkatan indeks kepuasan DUDIKA terhadap lulusan
		IK-17	Jumlah lulusan yang studi lanjut	**K-04**	Pengembangan *Job Placement Center* (JPC) Polnustar untuk Mahasiswa dan Alumni
				K-05	Keterlibatan alumni pada kegiatan di Polnustar
		IK-18	Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	**K-06**	Pengembangan ketrampilan Wirausaha
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	**IK-19**	Jumlah prodi yang melaksanakan kurikulum Kampus Merdeka	**K-07**	Peningkatan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka
		IK-20	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	**K-08**	Peningkatan kualitas kegiatan Merdeka Belajar
				K-09	Peningkatan kualitas daya tampung mahasiswa per tahun
		IK-21	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	**K-10**	Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi SN-Dikti
		IK-22	Jumlah capaian perolehan PKM/PIMNAS	**K-11**	Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	**IK-06**	Jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan PKM yang didanai instansi pemerintah lain	**K-12**	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject
				K-13	Peningkatan Kualifikasi Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri
				K-14	Peningkatan Kualitas Dan Kuantitas Pembinaan Prestasi Mahasiswa
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan profesional, dunia usaha atau dunia industri	**IK-01**	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	**K-15**	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen
		IK-02	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau Lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	**K-16**	Peningkatan Kompetensi/Profesi Tenaga Pendidik Yang Diakui Oleh Industri Atau Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	**IK-07**	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Internasional	**K-17**	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset
		IK-08	Jumlah artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional bereputasi	**K-18**	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian Dan PKM Tingkat Nasional
		IK-09	Jumlah hasil penelitian yang dihilirisasi atau kebutuhan nyata di industri	**K-19**	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/DUDIKA
		IK-10	Jumlah buku/modul yang ditulis dosen Polnustar dan	**K-20**	Peningkatan publikasi buku/modul didanai mandiri Polnustar

			diterbitkan oleh Polnustar dengan pembaca skala Nasional		
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	**IK-23**	Jumlah MoU dengan DUDIKA per tahun	**K-21**	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan DUDIKA per Tahun
				K-22	Peningkatan kuantitas Perjanjian Kerjasama dengan SMK dalam berbagai bidang
		IK-24	Jumlah MoU dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri	**K-23**	Peningkatan kualitas dan kuantitas implementasi kerja sama dengan Perusahaan Kelas Dunia, Lembaga Internasional atau Perguruan Tinggi Luar Negeri
		IK-25	Income generate yang dihasilkan dari kerjasama	**K-24**	Peningkatan Jumlah Pendapatan Non-UKT
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	**IK-03**	Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	**K-25**	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik
				K-26	Peningkatan indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
		IK-04	Jumlah prodi yang berkolaborasi dengan industri melaksanakan pembelajaran	**K-27**	Peningkatan jumlah prodi yang diupgrade dari D3 menjadi D4 (Sarjana Terapan)
		IK-05	Jumlah Prodi yang menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan DUDIKA serta Pengembangan kurikulum soft skill/ karakter Kerja	**K-28**	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru jenjang D3 dan D4
				K-29	Peningkatan jumlah pembukaan prodi baru Magister Terapan

IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	**IK-11**	Akreditasi Institusi minimal B/Baik Sekali	**K-30**	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI
		IK-12	Persentase Akreditasi Program Studi Minimal B/Baik Sekali	**K-31**	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan
		IK-13	Jumlah program studi terakreditasi Internasional	**K-32**	Peningkatan Kualitas Prodi Terakreditasi Internasional
IKU 4.1	Predikat SAKIP	**IK-14**	Nilai Implementasi SAKIP	**K-33**	Peningkatan kualitas tata kelola manajemen operasional Polnustar
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	**IK-15**	Nilai Indeks Kinerja dan Anggaran Unit	**K-34**	Peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan aset
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75				

B. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program sebagaimana tabel 4.13, setiap tahunnya Polnustar mendapatkan pendanaan dari Anggaran APBN dan SBSN. Kerangka pendanaan Polnustar Tahun 2020-2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.14. Kalkulasi pendanaan dengan menggunakan asumsi kenaikan pendanaan rata-rata setiap tahun sebesar 10%.

Selain dari APBN dan SBSN, upaya pengembangan yang dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, BUMN serta Polnustar berupaya agar pihak swasta dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan, penelitian, dan penerapan iptek melalui kerjasama kemitraan.

Adapun Kerangka Pendanaan Polnustar sebagaimana dalam Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Kerangka Pendanaan Renstra Polnustar Tahun 2020-2024

Kode	Sasaran Kegiatan (SK) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. Dalam miliar)				
		2020	2021	2022	2023	2024
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	-	30.910.512	32.000.000	34.000.000	35.000.000
S2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	256.548.000	241.471.000	298.070.000	300.000.000	310.000.000
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	-	6.736.557	7.100.000	7.500.000	8.000.000
S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	-	13.778.926	15.000.000	16.000.000	17.000.000

Tabel 4.14 Prediksi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2020-2024

Sumber Dana / Jenis Dana	Indikator Kebutuhan anggaran dana Tahun 2020-2024					Jumlah (Rp) dalam 000,-)
	2020	2021	2022	2023	2024	
UKT	2.421.258.000	2.500.000.000	3.000.000.000	3.200.000.000	3.500.000.000	14.621.258
Sewa /Kerjasama	77.975.000	79.000.000	200.000.000	300.000.000	450.000.000	1.106.975
BOPTN	6.568.144.000	6.736.557.000	6.736.557.000	7.036.557.000	7.336.557.000	34.414.372
Anggaran Pembangunan	53.307.400.000	5.158.200.000	27.607.505.000	52.208.160.000	65.000.000.000	203.281.265
Total	**62.374.777.000**	**14.473.757.000**	**37.544.062.000**	**62.744.717.000**	**76.286.557.000**	

Penerimaan UKT dari tahun ke tahun stabil tidak mengalami peningkatan, hal ini disebabkan rendahnya jumlah mahasiswa yang masuk ke Polnustar dari tahun 2020 – 2024, sehingga mengakibatkan rendahnya penerimaan PNBP yang bersumber dari UKT. Apalagi setelah dilanda Covid-19 jumlah penerimaan mahasiswa Polnustar menurun sehingga mengakibatkan penerimaan PNBP juga menurun. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang harus di peroleh suatu satuan kerja dari penerimaan sewa maupun dari hasil praktek mahasiswa. Padahal kemampuan satuan kerja untuk memperoleh PNBP itu besar, misalnya dari pendapatan sewa sarana dan prasarana, penangkapan tuna sesuai dengan target yang diharapkan, tidak terealisasi, karena izin kapal hanya untuk kapal latih mahasiswa. Hasil praktek mahasiswa juga tidak menambah PNBP. Penerimaan PNBP terbaik di tahun 2015 dan 2016 mencapai hampir 5 miliar. Kebutuhan anggaran Polnustar hanya bergantung dari Penerimaan Rupiah Murni untuk pembiayaan gaji dan tunjangan serta pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan kantor serta dana BOPTN untuk membiayai operasional pembelajaran. PNBP hanya membiayai Layanan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat itupun tidak terlalu besar setiap tahun hanya Rp. 10.000.000 per judul, dukungan layanan Pembelajaran serta untuk pengadaan Sarana dan Prasarana dengan jumlah yang kecil.

Tabel 4.15 Realisasi Penerimaan Anggaran Dana Tahun 2020-2024

Sumber Dana / Jenis Dana	Indikator Kebutuhan anggaran dana Tahun 2020-2024 (Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
UKT	2.420.058.000,-	2.457.800.000,-	2.740.800.000,-	2.984.200.000,-	3.400.000.000,-
Sewa /Kerjasama	77.975.000,-	90.664.000,-	107.783.000,-	145.055.893,-	150.000.000,-
BOPTN	6.568.144.000,-	5.566.605.000,-	6.558.453.000,-	6.436.741.000,-	5.045.055.000,-
Matching Fund	-	-	-	277.515.000,-	212.060.000,-
Competitive Fund	-	-	-	-	300.000.000,-
Modernisasi	-	-	-	-	1.987.779,000,-
Penambahan Insentif IKU	-	-	-	-	474.222.000,-
Gaji dan Tunjangan	6.288.967.000,-	8.631.984.000,-	9.641.107.000,-	10.469.246.000,-	11.161.504.000,-
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4,686.602.000,-	4.838.520.000,-	4.766.624.000,-	4.527.351.000,-	4.668.824.000,-
SBSN	58.465.600.000,-	5.158.200.000,-	27.607.505.000,-	-	-
Total	**78.507.346.000,-**	**26.743.773.000,-**	**51.422.272.000,-**	**24.840.108.893,-**	**27.399.444.000,-**

BAB V
PENUTUP

A. Pedoman Pelaksanaan

Revisi Rencana Strategis (Renstra) Polnustar tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam penentuan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengembangan Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan dan isu-isu strategis, dan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT). sehingga akan terarah, terukur dan reliabel dalam mencapai sasaran yang ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaan baik dalam pengalokasian sumber daya pembiayaan maupun batas waktu pencapaian. Revisi Renstra ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan Renstra Ditjen Vokasi Kemdikbudristek yang menaungi PTN vokasi.

Semua rencana yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan. Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber dana lainnya. Renstra Polnustar Tahun 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik di pandang dari aspek pengelolaan, sumber pembiayaan, maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas utama tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Politeknik Negeri Nusa Utara. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Keberhasilan Renstra ini sangat ditentukan oleh kesiapan lembaga, tatalaksana, SDM, dan pendanaan serta komitmen seluruh pimpinan dan kekompakan seluruh pegawai terutama di lingkungan Polnustar dan ekosistem di dalamnya. Renstra ini harus dijadikan acuan kerja bagi unit- unit kerja di lingkungan Polnustar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Diharapkan semua unit kerja dapat melaksanakannya dengan profesional, integritas, dedikasi tinggi, akuntabel serta berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan *(continual improvement).*

B. Kaidah Pelaksanaan

Di akhir tahun pelaksanaan Renstra 2020-2024 edisi revisi ini, diharapkan dapat dijalankan dengan kaidah efektif, efisien, dan transparan. Dalam arti semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan pencapaian indikator kinerja bersinergi untuk mendapatkan *output* dan

outcome sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Nusa Utara sebelumnya juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari semua pihak terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Pimpinan Politeknik Negeri Nusa Utara dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Politeknik Negeri Nusa Utara yang tertuang dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2020-2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Kinerja dan Pendanaan Renstra Polnustar 2020-2024

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
S.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi								30.910.512	32.000.000	34.000.000	35.000.000
IKU 1.1	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	55	55	60	60					
IKU 1.2	Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	15	10	15	30	30					
S.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							256.548.000	241.471.000	298.070.000	300.000.000	310.000.000
IKU 2.1	Persentasi dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	15	20	30	30					
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	30	35	50	50					

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target					Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp. dalam miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian perjumlah dosen	0,15	0,10	0,5	100	100					
S.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							-	6.736.557	7.100.000	7.500.000	8.000.000
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	50	35	40	100	100					
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	35	40	40	40					
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah	%	5	2,5	2,5	2,50	2,50					
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi							-	13,778,926	15.000.000	16.000.000	17.000.000
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	A					
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	93	93,50	93	94	95					
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75						75					

II. Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi	Target	PIC
1	Perdir Penyelenggaraan Pendidikan	Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan yang *Link and Match* dengan DUDI	2024	Wadir I
2	SOP Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Pelaksanaan dan penyelenggaraan sistem seleksi penelitian dan pengabdian menggunakan pembiayaan Polnustar	2024	Wadir I
3	Perdir Kode etik dosen, mahasiswa, tendik	Acuan dalam pelaksanaan perkuliahan di Polnustar	2024	Wadir II
4	Perdir Sarpras	Pengaturan dalam pengusulan Sarpras	2024	Wadir IV
5	SOP Kerjasama	Panduan dalam membangun kerjasama dengan pemerintah,masyarakat, dan DUDI	2024	Wadir IV
6	Revisi Standar penyelenggaraan pendidikan sesuai SNDIKTI	Penyesuaian acuan baru dalam penyelenggaraan pendidikan.	2024	Wadir I
7	Revisi Perdir PemberianReward & Punishment	Penyesuaian kebijakan baru terkait pemberian penghargaan dan hukuman kepada pegawai	2024	Wadir II

III. DEFINISI OPERASIONAL NKA

Definisi Operasional Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah sebuah pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien instansi pemerintah dalam mengelola APBN. Sebagai pengguna APBN, instansi pemerintah wajib mengelolanya dengan kredibel, akuntabel dan *sustainable*. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menetapkan pengendalian dan pemantauan kinerja anggaran untuk memastikan pelaksanaan Program dan Kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, bahan pertimbangan penyesuaian kebijakan tahun berjalan, pengendalian belanjanegara dan peningkatan efisiensi dan efektivitas anggaran belanja. Pengendalian dan pemantauan kinerja anggaran terhadap pelaksanaan anggaran terdiri atas kualitas pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran. Kualitaspelaksanaan anggaran merupakan kesiapan pelaksanaan anggaran, perkembangan realisasi anggaran, capaian keluaran, dan kendala yang dihadapi. Sedangkan regulasi pelaksanaan anggaran meliputi regulasi mengenai pelaksanaan anggaran dan pengelolaan anggaran. Pengendalian dan pemantauan kinerja anggaran terhadap pelaksanaan anggaran sebagaimana dilakukan melalui aktivitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dananalisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaranyang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Nilai Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga merupakan hasil penjumlahan dari : 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran
Formula Perhitungan
Nilai Kinerja Anggaran : Untuk menghitung nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L $$\text{NKA} = [50\%\ EKA] + [50\%\ IKPA]$$ Keterangan : NKA : Nilai Kinerja Anggaran

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran (Kinerja Perencanaan Anggaran)
IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Kinerja Pelaksanaan Anggaran)

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)
Bobot Penilaian EKA/kinerja perencanaan anggaran tingkat satuan kerja terdiri dari 75% bobot efektivitas dan 25% bobot efisiensi. Dimana EKA, efektifitas dan efisiensi tersebut dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

EKA = 75% $Efektivitas$ + 25% $Efisiensi$

$Realisasi\ Volume\ Rincian\ Output$ ($RVRO$)
$Efektivitas$ = x100%
$Target\ Volume\ Rincian\ Output$ ($TVRO$)

$Efisiensi$ = 10% $Penggunaan\ SBK$ + 15% $Efisiensi\ SBK$

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
Dalam rangka mendorong akselerasi belanja, penguatan fairness treatment, dan penyempurnaan aspek penilaian kinerja, telah dilakukan reformulasi IKPA tahun 2024:

7
$Nilai\ IKPA$ = ∑(($Nilai\ Indikator\ n\ x\ Bobot\ Indikator\ n$): $Konversi\ Bobot$) − $Nilai\ indikator\ Dispensasi\ SPM$
n=1

Indikator	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output
Bobot	10%	15%	20%	10%	10%	10%	Pengurang Nilai IKPA	25%

Satuan	Nilai
Tipe Perhitungan	Progresif/Kumulatif
Unit Pelaksana	PTN Vokasi
Sumber Data	Aplikasi SMART Kemenkeu, Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu, Aplikasi Spasikita
Polarisasi Indikator	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	Bulanan

III. DEFINISI OPERASIONAL ZI/WBK-WBBM

IKU: Nilai Evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama adalah minimal 75
Definisi:

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Persyaratan penetapan Unit Kerja/Satuan Kerja menuju WBK/WBBM sebagai berikut:

Syarat	Menuju WBK	Komponen nilai
Nilai Total	75	
Nilai Minimal Pengungkit	40	
Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	Memenuhi ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.
Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal	18,25	
a. Nilai sub-komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal	15,75 (survey 3,60)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30
b. Nilai sub-komponen "Kinerja Lebih Baik" minimal	2,5	
Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal	14,00 (survey 3,20)	Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal reponden 30

Ambang batas 6 area perubahan/pengungkit.

Penilaian	Bobot
1. Manajemen Perubahan	8%
2. Penataan Tata Laksana	7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5. Penguatan Pengawasan	15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Dalam Komponen hasil, Survey dilaksanakan setiap bulan dengan minimal responden 30 per masing- masing jenis survey. Penghitungan dilaksanakan dengan menggunakan skala indeks 1- 4.

Unit Pelaksana:

Politeknik Negeri dan AKN dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Metode Penghitungan:

Formula:

Target IKU = (60% x Komponen Pengungkit) + (40% x Komponen Hasil)

Komponen Pengungkit terdiri atas Sub komponen Pemenuhan dan Sub komponen Reform

Komponen Hasil terdiri atas : Komponen Pemerintahan yang bersih dan Akuntabel (Survey Presepsi Anti Korupsi dan Kinerja Lebih Baik) + Komponen Pelayanan Prima.

Satuan : Persen

Tipe Perhitungan : Nonkumulatif

Sumber Data : Aplikasi SiAzik

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR
RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA
TAHUN 2020-2024

SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

Lampiran 2

Definisi Operasional Metode Penghitungan Pengukuran IKU dan Sumber Data

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Defenisi Operasional	Metode Perhitungan	Sumber data
Capaian IKU 1.1 sampai dengan IKU 3.3: Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi				
IKU 1.1	Kesiapan kerja lulusan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil : a. Memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta	a. Kriteria pekerjaan: 1) Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company)*, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau b. Kriteria kelanjutan studi : Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi,S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan : Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai : 1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (c*o-founder*) perusahaan; atau 2. Pekerja lepas (*freelancer*)	*Formula* : $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang belum berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.	Menggunakan data *Tracer Study* dan kuisioner PIC : - Wakil Direktur 1 - Wakil Direktur 3 - Tim *Job Placement Center* (JPC) -Admin masing-masing Prodi

IKU 1.2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang : a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. Meraih prestasi	a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif : 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*) 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa ataupun daerah terpencil 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi,maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya datap dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya) 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/ atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negera (PKBN). komponen cadangan, dan seterusnya). kegiatan diselenggarakan oleh: a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.	Formula: Perguruan Tinggi Negeri Vokasi $\left(\frac{\sum_1^n a_{1_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2_n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$ a_1= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal a_2= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal c= jumlah prestasi mahasiswa x= jumlah mahasiswa yang memnuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi y= total jumlah mahasiswa aktif k= konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dll)	Data diperoleh dari data UKM Kewirausahaan Polnustar. Data Capaian Kegiatan Mahasiswa dari Wakil Direktur 3 bidang kemahasiswaan, Data Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Polnustar. PIC : - Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu - Wakil Direktur 3 Bidang Kemahasiswaan Polnustar - Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

		b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) Tingkat internasional; b) Tingkat nasional;atau c) Tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.		

IKU 2.1	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan; 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset dan menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*); 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagaimnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya. c. Kriteria bekerja sebagai praktisi: Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di : a) Perusahaan multinasional b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas: c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; e) Organiasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/ organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di : a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (*startup company*)teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari program studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar. a. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu 1(satu) tahun terakhir;	*Formula :* $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)	Data diperoleh dari Tim Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Polnustar PIC : -Wakil Direktur I - Tim SAKIP - P4MP

		2) Membimbing mahasiswa berkompetensi yang berprestasi dalam kompetensi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetensi : a) Tingkat internasional; b) Tingkat nasional; atau c) Tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.		
IKU 2.2	Kualifikasi dosen/pengajar: a. Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	a.Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia Usaha dunia industri b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per Semester yang ditetapkan oleh Kementerian Penidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu : 1) Bekerja di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Institusi/ organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/ BUMD 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di: a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*) 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau	Formula : $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{a}{x+y+z} \times 40\right)$ a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)	Data diperoleh dari SIAKAD, SISTER, PDDIKTI PIC: - Wadir I - Tim SAKIP -Bagian Kepegawaian Polnustar

		c) Menjadi pendiri (f*ounder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.		
IKU 2.3	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Kategori luaran yang mendapatkab rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah: a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku Akademik 2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines),* Manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) Studi kasus, dan/atau b) Laporan penelitian Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) Pengembangan invensi dengan mitra c) Karya seni, terdiri atas: 1) Visual, audio, audio visual, pertunjukan (*performance*); 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual,desain arsitektur, desain kriya; 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan atau 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)	Formula : $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat / industri/ pemerintah atas karya)	Data diperoleh dari SISTER Rekapitulasi Tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dan UPT Percetakan dan penerbitan Polnsutar PIC : - Wakil Direktur I - Tim P3M -UPT Percetakan dan Penerbitan
IKU 3.1	Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	a)Kriteria kemitraan Perjanjian kerjasama berbentuk : 1) Pengembangan kurikulum bersama (mernecanakan hasil (*output)* Pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL) 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester Penuh 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen dan tamu praktisi; 6) Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling)* bagi dosen maupun instruktur 7) Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana; 8) Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus; 9) Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan atau 10) Melakukan kemitraan penelitian b) Kriteria mitra: 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;	Formula: $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 k =konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra	Data diperoleh dari MITREKA dan SIKERMA PIC: - Wakil Direktur I - Wakil Direktur 4 - Kerjsama Perguruan Tinggi Polnsutar

		3) Perusahaan teknologi global 4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) Organisasi nirlabe kelas dunia; 6) Institusi / organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject); 8) Perguruan tinggi , faklutas, atau program studi dalam bidang yang relevan; 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan / atau BUMD; 10) Rumah sakit 11) UMKM; 12) Lembaga riset pemerintah,swasta,nasional, maupun internasional, atau 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi		
IKU 3.2	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case methode*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi	a). Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelmpok berbasis project (*team-based project*) 1) Pemecahan kasus (*case method*); a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project)* a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif d) Dosen membina setiap kelompok selama peroide pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau e) Kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri b). Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project)*	Formula $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan	Data diperoleh dari PD-DIKTI mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) ditambah pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) PIC : - Wakil Direktur I - Tim P4MP
IKU 3.3	Akreditasi Internasional	Kriteria akreditasi dan sertifikasi :	Formula:	

	Presentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)	Data akan diperoleh dari SIAKAD, PD-DIKTI wakil Direktur I Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu dengan dibantu P4MP dan semua Ketua Jurusan di Polnsutar PIC : - Wakil Direktur I - Tim P4MP -Ketua-Ketua Jurusan
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Evaluasi AKIP), berikut Komponen dan Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja: a). Komponen Perencanaan Kinerja (30) terdirai atas : - Sub-Komponen 1 Keberadaan (6) - Sub-Komponen 2 Kualitas (9) - Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (15) b). Komponen Pengukuran Kinerja (30) terdiri atas : - Sub-Komponen 1 Keberadaan (6) - Sub-Komponen 2 Kualitas (9) - Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (15)	c).Komponen Pelaporan Kinerja (15), terdiri atas : - Sub-Komponen 1 Keberadaan (3) - Sub-Komponen 2 Kualitas (4,5) - Sub-Komponen Pemanfaatan (7,5) d). Komponen Evaluas Akuntabilitas Kinerja Internal (25) terdiri atas: - Sub-Komponen 1 Keberadaan (5) - Sub-Komponen 2 Kualitas (7,5) - Sub-Komponen Pemanfaatan (12,5)	Data akan diperoleh dari Lembar Hasil Evaluasi atas Impelentasi SAKIP oleh Biro Perencanaan Bersama dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. PIC: 1.Wakil Direktur IV 2. Wakil Direktur II 3. Tim Keuangan 4. Tim Perencanaan 5. Tim SAKIP 6. Tim Renstra 7. Tim SPI
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian /Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk menukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan pengaggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja	Formula : Nilai Kinerja Anggaran = (60% x Nilai EKA) + (40% x Nilai IKPA) Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).	Data akan diperoleh dari formulasi perhitungan NKA yang tersaji di Spasikita (Terintegrasi dengan Smart DJA) PIC: 1.Wakil Direktur II 2. Tim Keuangan 3. Tim Perencanaan 4. Tim Pengadaan 5. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

		Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.		
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas (ZI) adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasl melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kritria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

Jl. Kesehatan No. 1, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna

Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara

Telp.0432-24745; Fax. 0432-24744; Kode Pos: 95812; Email : info@polnustar.ac.id

"Menjadi Politeknik Modern, Berwawasan Kebaharian, Mandiri, Unggul dan Berdaya Saing."

www.polnustar.ac.id